PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)
Program Studi Akuntansi

OLEH :

Nama : Fitria Dwi Lestari
Npm : 2105170219
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2025

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 17 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama	:	FITRIA DWI LESTARI
N P M	:	2105170219
Program Studi	:	AKUNTANSI
Konsentrasi	:	AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir	:	PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN
Dinyatakan	:	(A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

Tim Penguji

Penguji I (Elizar Sinambela, S.E., M.Si)

Penguji II (M. Firza Alpi, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Muhammad Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA)

Panitia Ujian

Ketua (Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA., CPA)

Sekretaris (Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama	:	FITRIA DWI LESTARI
N.P.M	:	2105170219
Program Studi	:	AKUNTANSI
Konsentrasi	:	AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Tugas Akhir	:	PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(MUHAMMAD FAHMI PANJAITAN, S.E., M.Si, Ak. CA., aCPA.)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi	Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU	Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)	(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Fitria Dwi Lestari
NPM : 2105170219
Dosen Pembimbing : Muhammad Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si, Ak. CA., CPA.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Fenomena diperbaiki.	1/2-25	
Bab 2	Teori diperbanyak dan Hubungan antar Variabel diperbaiki.	10/2-25	
Bab 3	Metodologi deskripsi operasional Variabel diperbaiki.	15/2-25	
Bab 4	Tabel diperbaiki.	15/2-25	
Bab 5	Kesimpulan diperbaiki.	1/3-25	
Daftar Pustaka	Daftar Modelop.	20/3-25	
Persetujuan Sidang Meja Hijau		24/3-25	

Medan, Maret 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Muhammad Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si, Ak. CA., aCPA.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fitria Dwi Lestari
NPM : 2105170219
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan." adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

10000 METERAI TEMPEL F2BB0AMX209705714

Fitria Dwi Lestari

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN

FITRIA DWI LESTARI

2105170219

Program Studi Akuntansi

Email : fitrialestarri@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit terhadap kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dan jumlah sampel sebanyak 39 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linear berganda menggunakan software SmartPLS 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Independensi auditor juga berpengaruh positif terhadap kualitas audit, yang mengindikasikan bahwa semakin independen seorang auditor, maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Demikian pula, profesionalisme auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, yang berarti auditor yang lebih profesional cenderung menghasilkan audit yang lebih berkualitas.

Kata kunci: Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Kualitas Audit.

ABSTRACT

THE EFFECT OF AUDITOR COMPETENCE, INDEPENDENCE, AND PROFESSIONALISME QUALITY AT THE PUBLIC ACCOUNTING OFFICE OF MEDAN CITY

FITRIA DWI LESTARI

2105170219

Accounting Study Program

Email : fitrialestarri@gmail.com

This study aims to analyze the effect of competence, independence, and professionalism of auditors on audit quality on audit quality. The population in this study were all auditors who worked at the Public Accounting Firm (KAP) in Medan City. Sampling was carried out using purposive sampling method and the number of samples was 37 respondents. Data collection techniques in this study were carried out by distributing questionnaires directly to respondents. The analysis method used in the study was multiple linear regression using SmartPLS 4 software.

The results of the study show that auditor competence has a positive and significant effect on audit quality. The independence of the auditor also has a positive effect on the quality of the audit, which indicates that the more independent an auditor is, the better the quality of the audit produced. Similarly, the professionalism of auditors has a positive and significant influence on audit quality, which means that more professional auditors tend to produce more quality audits.

***Keywords**: Competence, Independence, Professionalism, Audit Quality.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah atas kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena dengan mengucapkan syukur rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak lupa shalawat berangkaikan salam kepada baginda Rasulullah SAW, Yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Pada tugas akhir ini, penulis mengangkat judul "Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan"

Bagi penulis, penyusunan tugas akhir ini merupakan tugas yang tidak ringan, penulis menyadari banyaknya hambatan dalam proses penyusunan tugas akhir ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Kalaupun pada akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan tentulah karena beberapa pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir ini. Yang paling utama penulis ucapkan terimakasih kepada ayah penulis yang telah memberikan dukungan serta arahan agar penulis tetap menulis tugas akhir ini dengan baik, selanjutnya penulis ucapkan terimakasih kepada mama penulis yang selalu memberikan motivasi agar

penulis giat dalam menulis tugas akhir, serta saudara-saudara kandung saya yang selalu menyemangati penulis dalam penyusunan tugas akhir ini. Untuk itu penulis tak lupa sampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan waktu serta bantuannya, diantaranya yaitu:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri, S.E, M.M, M.Si., CMA,** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E, M.Si**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si**, selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E, M.Si, Ak., CA., CPA**, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Muhammad Fahmi Panjaitan, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CPA,** selaku dosen pembimbing mata kuliah skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh **Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis** Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Teman-teman seperjuangan di kelas E Akuntansi yang telah memberikan banyak motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
10. Untuk seseorang yang belum bisa penulis tuliskan dengan jelas namanya disini, namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untukku. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk penulis untuk memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie "kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat".

Tidak ada yang dapat penulis berikan kepada mereka selain iringan doa yang tulus dan ikhlas semoga amal baik mereka diterima dan mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT. Tidak lupa pula saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan dari pembaca demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Akhirul kalam, kepada Allah jualah penulis berserah diri semoga selalu dilimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan , 1 Januari 2025

FITRIA DWI LESTARI
2105170219

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRACT ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah 7
1.3. Rumusan Masalah 7
1.4. Tujuan Penelitian 8
1.5. Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA **9**
2.1. Landasan Teori 9
2.1.1. Kualitas Audit 9
2.1.2. Kompetensi Auditor 12
2.1.3. Independensi Auditor 14
2.1.4. Profesionalisme Auditor 16
2.1.5. Penelitian Terdahulu 18
2.2. Kerangka Konseptual 19
2.2.1. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit 19
2.2.2. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit 20
2.2.3. Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit 21
2.3. Hipotesis 22
BAB III METODE PENELITIAN **23**
3.1. Jenis Penelitian 23
3.2. Defenisi Operasional 23
3.2.1. Variabel Terikat 23
3.2.2. Variabel Bebas 24
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian 26

3.3.1. Tempat Penelitian 26
3.3.2. Waktu Penelitian 26
3.4. Teknik Pengambilan Sampel 27
3.4.1. Populasi 27
3.4.2. Sampel 27
3.5. Teknik Pengumpulan Data 28
3.6. Teknik Analisis Data 29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35
4.1 Deskripsi Data 35
4.2 Deskripsi Kuesioner Penelitian 39
4.3 Analisis Data 46
4.2.1 Statistik Deskriptif 46
4.2.2 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model) 47
4.2.3 Pengukuran Model Struktural (Inner Model) 56
4.2.4 Uji Hipotesis 61
4.2 Pembahasan 64
4.3.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit 64
4.3.2 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit 65
4.3.3 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit 66
BAB V PENUTUP 68
5.1 Kesimpulan 68
5.2 Saran 69
5.3 Keterbatasan Penelitian 69
DAFTAR PUSTAKA 71
DAFTAR LAMPIRAN 74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kasus pada Kantor Akuntan Publik (KAP)..... 3

Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu 18

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel 25

Tabel 3. 2 Rencana Jadwal Penelitian..... 26

Tabel 3. 3 Skor Skala Linkert 28

Tabel 4. 1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner 35

Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan Usia..... 36

Tabel 4. 3 karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... 36

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir..... 37

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan 38

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja 38

Tabel 4. 7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X1 Kompetensi..... 40

Tabel 4. 8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X2 Indepedensi..... 41

Tabel 4. 9 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X3 Profesionalisme 43

Tabel 4. 10 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Y Kualitas Audit..... 45

Tabel 4. 11 Statistik Deskriptif..... 46

Tabel 4. 12 Convergent Validity Pada Kompetensi 48

Tabel 4. 13 Convergent Validity Pada Indepedensi 48

Tabel 4. 14 Convergent Validity Pada Profesionalisme 49

Tabel 4. 15 Convergent Validity Pada Kualitas Audit 50

Tabel 4. 16 Cross Loadings 51

Tabel 4. 17 Average Variance Extracted (AVE)..... 52

Tabel 4. 18 Composite Reliability 54

Tabel 4. 19 Cronbach's alpha 55

Tabel 4. 20 R-square 57

Tabel 4. 21 f-Square..... 58

Tabel 4. 22 Koefisien jalur (path coefficients) 60

Tabel 4. 23 T statistics dan P values 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 22
Gambar 4. 1 Loading Factor SEM PLS 50
Gambar 4. 2 Average Variance Extracted (AVE) SEM PLS 53
Gambar 4. 3 Comosite Reliability 54
Gambar 4. 4 Cronbach's alpha SEM PLS 56
Gambar 4. 5 R-Square SEM PLS 58
Gambar 4. 6 f-Square SEM PLS 59
Gambar 4. 7 Koefisien jalur (path coefficients) SEM PLS 61
Gambar 4. 8 T statistics SEM PLS 63
Gambar 4. 9 P-value SEM PLS 64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, keberadaan profesi akuntan publik memegang peranan penting, khususnya dalam memberikan jasa audit terhadap laporan keuangan perusahaan. Setiap perusahaan tentu memiliki aktivitas keuangan yang memerlukan pengawasan dan pemeriksaan untuk memastikan keandalan informasi yang disajikan. Dalam hal ini, jasa akuntan publik sangat dibutuhkan untuk memberikan opini yang independen dan profesional terhadap kewajaran laporan keuangan. Salah satu manfaat utama dari audit oleh akuntan publik adalah tersedianya informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, yang pada akhirnya menjadi dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang telah diaudit umumnya lebih dipercaya oleh para pemangku kepentingan dibandingkan laporan yang belum diaudit, karena telah melalui proses pemeriksaan yang objektif dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Seorang auditor bertugas memeriksa catatan akuntansi untuk menguji kebenaran dan kewajaran informasi dalam laporan keuangan. Kepercayaan dari para pengguna laporan keuangan mengharuskan auditor menjaga kualitas audit yang dilakukan. Oleh karena itu, akuntan publik harus menjalankan tugasnya dengan integritas, objektivitas, dan sesuai standar, agar hasil audit dapat dipercaya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dalam (Nainggolan & Abdullah,

2016) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan (joint probability) dimana seorang auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Di mana dari defenisi tersebut dapat memungkinkan adanya salah saji dalam hal pelaporan hasil laporan keuangan sehingga harus benar- benar dalam memperhatikan lagi kualitas auditor itu sendiri. Standar profesi akuntan publik yang terus bertambah juga membuat auditor harus semakin meningkatkan profesionalisme dalam bertugas. Standar yang kian ketat menjadi ancaman bagi auditor jika terjadi pelanggaran dalam penyajian laporan keuangan yang tidak berintegritas. Auditor dituntut untuk senantiasa menjaga kualitas audit yang diberikan dalam setiap penugasan, tetapi kenyataannya masih banyak terjadi kasus yang mengindikasikan rendahnya kualitas.

Kualitas audit yang baik akan memberiakan kepuasan bagi klien. Menurut (Bedros, 2022) melakukan penelitian tentang atribut-atribut kualitas akuntan publik oleh Kantor Akuntan Publik yang mempunyai pengaruh terhadap kepuasan klien, yaitu: (1) pengalaman melakukan audit, (2) memahami industri klien, (3) responsif atas kebutuhan klien, (4) taat pada standar umum, (5) independensi, (6) sikap hati-hati, (7) komitmen terhadap kualitas audit, (8) keterlibatan pimpinan, (9) melakukan pekerjaan lapangan dengan cepat, (10) keterlibatan komite audit, (11) standar etika yang tinggi, dan (12) tidak mudah percaya, maka kualitas audit merupakan segala kemungkinan (probability) dimana akuntan publik pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut akuntan publik berpedoman pada

standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan sehingga terciptalah laporan audit yang berkualitas baik.

Menurut (Rufiah et al., 2021) menyatakan bahwa selain mengikuti standar audit, seorang akuntan publik juga wajib mematuhi kode etik profesi yang mengatur perilaku dalam menjalankan tugas, baik terhadap sesama profesi maupun masyarakat. Tetapi tidak semua auditor dapat melaksanakan tugasnya dengan baik yang berdampak pada menurunnya kualitas audit.

Kualitas audit yang baik sangat penting karena diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan andal, yang menjadi dasar pengambilan keputusan bagi semua pihak yang berkepentingan. Dengan kualitas audit yang tinggi, laporan keuangan yang transparan, andal, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dapat tercapai. Hal ini juga dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat diakses dan dimanfaatkan oleh para pengguna laporan keuangan.

Tabel 1.1 Kasus pada Kantor Akuntan Publik (KAP)

No.	Tahun	Nama KAP	Permasalahan Kualitas Audit	Sumber Kasus
1.	2018	KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan	Kesalahan penyajian laporan keuangan tahunan PT Garuda Indonesia Tbk terkait perjanjian kerja sama. Tidak mematuhi Standar Audit (SA): SA 315, SA 500, SA 560, SA 700. Sanksi berupa Pembekuan Surat Tanda Terdaftar Akuntan Publik (STTD) selama 1 tahun.	ppk.kemenkeu.go.id
2.	2018	KAP Satrio, Bing, Eny & Rekan (AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsul).	Dua akuntan publik divonis bersalah yaitu akuntan publik Marlinna dan Merliyana Syamsul melanggar standar audit (CNN Indonesia, 2018). Pada SNP Finance tersebut adanya pemalsuan data dan manipulasi	pppk.kemenkeu.go.id

			terhadap laporan keuangan yang dilakukan manajemen SNP Finance diantaranya adalah membuat piutang fiktif melalui penjualan fiktif. Maka dari itu OJK mengeluarkan sanksi Pembekuan Kegiatan Usaha (PKU) terhadap SNP Finance pada Mei 2018.	
3.	2018	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 109/KM.1/2018 oleh Menteri Keuangan yang berisi bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Tim Pemeriksaan dari PPPK pada pemimpin KAP Dra. Meilina Pangaribuan, M.M dikatakan bahwa Akuntan Publik Meilina Pangaribuan belum sepenuhnya mematuhi kode etik profesi dalam hal menerima dan melaksanakan pemeriksaan audit terhadap PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2015 yang sudah diaudit oleh KAP lain. Dan belum sepenuhnya mematuhi Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) khususnya terkait tidak adanya bukti audit atas akun Penjualan, Harga Pokok Penjualan, dan Hutang Pajak dalam pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2015.	pppk.kemenkeu.go.id

Dari beberapa kasus yang terjadi kualitas seorang auditor dapat diragukan oleh pihak investor yang menggunakan jasa-jasa auditor itu sendiri, bahwa kualitas auditor dapat menurun seiring terjadinya kesalahan-kesalahan dalam melakukan pelaporan laporan keuangan. Dan dapat diketahui bahwa kualitas auditor sangatlah penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik. Kualitas auditor bukanlah suatu hal dapat diremehkan karena dari beberapa kasus dapat merusak nama baik auditor.

Seorang auditor adalah orang yang diberikan kepercayaan untuk bertanggungjawab dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan. Ketika seorang auditor bahkan melakukan kecurangan dalam pekerjaannya maka kualitas audit akan dipertanyakan oleh publik dan bahkan bisa saja di kemudian hari profesi akuntan publik akan kehilangan kepercayaan nya di mata masyarakat (publik). Maka dengan hal ini seorang auditor harus memperhatikan kompetensi, independensi, dan profesionalisme untuk mempengaruhi kualitas audit.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit, salah satunya adalah Kompetensi. Menurut (Maulana, 2020) kompetensi auditor dapat diartikan sebagai suatu kemampuan serta keahlian yang dimiliki auditor dalam menentukan kinerjanya yang baik dalam mengumpulkan bukti-bukti yang akurat untuk mendukung pengambilan kesimpulan. Kompetensi seorang auditor dapat diukur melalui pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Luter et al., 2021) menyatakan bahwa kompetensi auditor mempengaruhi positif signifikan pada kualitas audit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2021) menyatakan bahwa kualitas audit mampu dipengaruhi oleh kompetensi auditor. Hal ini menunjukan bahwa kompetensi yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap audit yang dihasilkan.

Faktor selanjutnya yang diduga mempengaruhi kualitas audit adalah independensi. Independensi adalah tidak mudah dipengaruhi, yang artinya seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya hanya kepentingan umum. Kode Etik Akuntan Publik menjelaskan bahwa independensi adalah sikap yang diharapkan

dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas. Independensi juga diartikan sebagai suatu sudut pandang yang tidak bias dalam melakukan pengujian audit, evaluasi atas hasil pengujian dan penerbitan laporan audit (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Anastasia Ni Made Natalina et al., 2022) dan (Neldawati et al., 2022) menyatakan variabel independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin baik independensi seorang auditor maka akan semakin baik kualitas auditnya.

Faktor terakhir yang diduga mempengaruhi kualitas audit adalah profesionalisme. Profesionalisme auditor adalah bertanggung jawab untuk bertindak lebih baik dari sekedar memenuhi tanggung jawab diri sendiri maupun ketentuan hukum dan peraturan masyarakat. Akuntan publik sebagai profesional mengakui adanya tanggung jawab kepada masyarakat, klien, serta rekan praktisi, termasuk perilaku yang terhormat, meskipun itu berarti pengorbanan diri (Arens et al., 2011).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Salsadilla et al., 2023) dan (Triono, 2022) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap profesionalisme yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini diambil judul **"Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan"**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat di identifikasikan beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Adanya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh akuntan publik sehingga mengakibatkan kualitas audit yang menurun.
2. Adanya kasus auditor yang tidak mematuhi Standar Professional Akuntan Publik dan Standar Audit yang memungkinkan auditor yang bekerja di kantor akuntan publik tersebut tidak menerapkan profesionalisme yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan nya.
3. Masih terdapat Akuntan Publik yang belum menerapkan sikap independen dalam menyelesaikan pekerjaannya dan kurangnya pengalaman serta pengetahuan yang dimiliki auditor sehingga menyebabkan rendahnya kompetensi yang dimiliki oleh auditor.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP Kota Medan?

2. Apakah terdapat pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP Kota Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada KAP Kota Medan?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji dan Menganalisis pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP Kota Medan.
2. Menguji dan Menganalisis pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada KAP Kota Medan.
3. Menguji dan Menganalisis pengaruh profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada KAP Kota Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti bahwa kompetensi, independensi, profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit.

1.5.2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tinjauan literatur dan informasi untuk meningkatkan, menilai, dan mengevaluasi kinerja auditor.

1.5.3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan riset untuk mengembangkan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian terhadap tema ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Kualitas Audit

2.1.1.1. Defenisi Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan pelaksanaan proses audit yang sesuai dengan standar profesional, sehingga mampu mengidentifikasi serta mengungkapkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh klien. Penilaian terhadap kualitas audit biasanya didasarkan pada opini profesional auditor yang disusun berdasarkan bukti-bukti yang kuat dan penilaian yang objektif. Dalam proses audit, diharapkan hasil yang diperoleh memiliki kualitas yang tinggi agar dapat dipercaya dan dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh para pengguna laporan keuangan.

Menurut (Maryana, 2022) kualitas audit merupakan proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit yang membantu memenuhi standar-standar secara konsisten pada setiap penugasannya. Menurut (Munthe, 2019) kualitas audit adalah suatu kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi klien.

Menurut (Zam et al., 2021) menyatakan bahwa kualitas audit adalah suatu indikator yang memungkinkan suatu audit yang berkualitas dan dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan standar profesi dan ketentuan

hukum yang berlaku. Kualitas audit yang tinggi dapat melindungi auditor dari kewajiban hukum.

Berdasarkan dari definisi-definisi di atas, maka penulis dapat disimpulkan bahwa kualitas audit merupakan segala kemungkinan (probability) seorang auditor dalam melakukan pengauditan dapat menemukan pelanggaran atau penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien.

2.1.1.2. Indikator Kualitas Audit

Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit menurut (Herawati & Selfia, 2019) ialah Deteksi Salah Saji. Dalam Deteksi Salah Saji dapat terjadi akibat dari kekeliruan atau kecurangan yang dilakukan. Apabila laporan keuangan mengandung salah saji yang dampaknya secara individual atau keseluruhan cukup signifikan sehingga dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak disajikan secara wajar dalam segala hal yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Indikator selanjutnya yang digunakan untuk mengukur kualitas audit adalah Kesesuaian dengan Standar Umum yang Berlaku. Kesesuaian dengan Standar Umum yang Berlaku Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) adalah acuan yang ditetapkan menjadi ukuran mutu yang wajib untuk dipatuhi oleh akuntan publik dalam pemberian jasanya (UU No. 5 Tahun 2011). Auditor bertanggung jawab untuk mematuhi standar auditing yang berlaku dan telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Indikator selanjutnya yang digunakan untuk mengukur kualitas audit adalah Kepatuhan terhadap SOP Standar Operasional Perusahaan. Kepatuhan terhadap SOP Standar Operasional Perusahaan adalah penetapan tertulis mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana cara melakukan, apa saja yang diperlukan dan lainnya.

2.1.3.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit

Pada kualitas audit yang baik terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Menurut (Fadly, 2020) menyatakan bahwa kualitas audit dapat dilakukan dengan mengukur berbagai faktor yaitu:

1. Pelaksanaan USAP (saat ini sudah diganti menjadi CPA)
2. Penerapan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik). PPL. Kewajiban Hukum, serta pembentukan Pusat Kualitas Audit.
3. Penerapan Kode Etik
4. Penerapan aturan yang diterapkan oleh BAPEPAM
5. Pelaksanaan Peer Review atas penerapan mutu yang ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik.

(Widyasari, 2020) Dari penjelasan diatas penulis juga menuliskan bahwasannya Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu:

1. Profesionalisme
2. Obyektivitas.
3. Independensi
4. Kompetensi

2.1.2. Kompetensi Auditor

2.1.2.1. Definisi Kompetensi Auditor

Secara etimologi, kompetensi diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian dan keunggulan. Seorang pemimpin atau staf mempunyai keterampilan, pengetahuan dan perilaku yang baik. Menurut Standar umum pertama SA seksi 210 dalam SPAP (2011) menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Orang yang kompeten berarti orang yang dapat menjalankan pekerjaannya dengan kualitas hasil yang baik. sedangkan standar umum ketiga SA seksi 230 dalam SPAP (2001) menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalitasnya dengan cermat dan seksama.

Menurut (Rahayu et al., 2020) menyatakan bahwa kompetensi merupakan penguasaan dan kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan profesinya sehingga menumbuhkan kepercayaan publik, dengan kepercayaan tersebut, publik memberi manfaat dan wewenang kepada yang bersangkutan dalam menjalankan profesinya.

Menurut (Zam et al., 2021) menyatakan bahwa kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Maka dari itu, seorang auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar dapat berhasil mengerjakan setiap pekerjaan auditnya.

Berdasarkan dari definisi-defenisi di atas, maka penulis dapat disimpulkan bahwa dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan yang dilaksanakan oleh seorang auditor harus dilakukan oleh orang yang berkompeten yang dimana seorang auditor harus memiliki pengetahuan, keahlian, pelatihan teknis, dan juga pengalaman yang cukup agar apa yang di kerjakannya dapat tercapai dengan baik.

2.1.2.2. Indikator Kompetensi Auditor

Indikator Kompetensi Auditor yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendapat yang dikemukakan oleh (Annisa & Rahmat, 2019) menggunakan indikator Pengetahuan. Pengetahuan dapat diukur dari seberapa tinggi pendidikan seorang auditor karena dengan demikian aditor akan mempunyai banyak pengetahuan (pandangan) mengenai bidang yang digelutinya sehingga dapat mengetahui berbagai jenis masalah secara lebih mendalam.

Indikator kompetensi auditor selanjutnya ialah Keterampilan Profesional. Pengalaman yang dapat dilihat dari seberapa tinggi tingkat kemahiran professional auditor dalam melakukan pemeriksaan yang dilaksanakan dengan keterampilan dan kecermatan profesionalnya terhadap pengendalian dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani.

2.1.3. Independensi Auditor

2.1.3.1. Defenisi Independensi Auditor

Independensi berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak. Menurut Rahayu & Suhayati (2013) independensi merupakan landasan pokok bagi profesi akuntan publik, dimana seorang auditor tidak mudah untuk mempengaruhi dan netral, karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan siapapun. Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang akuntan publik tidak dibenarkan untuk terpengaruh oleh kepentingan siapapun dalam melaksanakan tugasnya, baik itu manajemen ataupun pemilik perusahaan (Suardinatha & Wirakusuma, 2016).

Dalam penelitan yang dilakukan oleh (Kristianto et al., 2020) menyatakan bahwa independen berarti tidak mudah dipengaruhi. Berkaitan dengan hal tersebut, seorang auditor dalam melaksanakan pemeriksaan pada umumnya harus jujur, bebas dari pengaruh kliennya dan tidak memiliki kepentingan dengan klien, baik terhadap manajemen maupun pemilik dikarenakan hal tersebut bertentangan dengan prinsip integritas dan obyektivitas auditor.

Berdasarkan definisi-defenisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa independensi merupakan suatu sikap auditor yang berupa sikap netral yang tidak terpengaruh, tidak memihak, dan melaporkan suatu kejadian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2.1.3.2. Indikator Independensi Auditor

beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit menurut menurut Rahayu & Suhayati (2013) ialah Bebas dari kewajiban klien. Dalam menajalankan tugasnya auditor akan sering mengalami konflik kepentingan dengan klien. Klien mungkin menginginkan kinerja perusahaan atau operasi perusahaannya tampak baik yaitu tergambar melalui laba tinggi dengan maksud untuk menciptakan penghargaan. Agar tercapainya tujuan tersebut, klien akan memberikan tekanan kepada auditor agar dapat melakukan apa yang klien inginkan. Oleh karena itu, auditor harus mempertahankan sikap independensi dengan bebas dari kewajiban klien.

Indikator independensi auditor selanjutnya ialah Sikap netral. Auditor dalam menjalankan tugasnya harus bersikap netrall tidak memihak kepada siapapun, artinya seorang auditor harus memberikan jasa profesionalnya dengan selalu menaati Kode Etik Profesi Akuntan Publik dan Standar Profesional Akuntan Publik.

Selanjutnya ialah Tidak mempunyai kepentingan dengan klien. Dalam melaksanakan tugasnya auditor di syaratkan untuk tidak memiliki kepentingan dengan klien, seperti adanya hubungan keluarga, sebagai karyawan, dan lamanya penugasan dalam perusahaan klien. Auditor harus memiliki kepentingan dengan klien mungkin akan merusak sikap independensi auditor karena adanya kedekatan tersebut.

2.1.4. Profesionalisme Auditor

2.1.4.1. Definisi Profesionalisme Auditor

Dengan adanya sikap profesionalisme dari seorang auditor, auditor diperkuat dengan kepuasan auditor dengan pekerjaannya, maka auditor tersebut diharapkan dapat bekerja dengan lebih baik sehingga berdampak pada kinerja auditor dan kualitas audit. Profesionalisme adalah kompetensi dari anggota suatu profesi dalam menyelesaikan tugasnya secara baik dan benar serta berkomitmen dalam meningkatkan keahlian dari profesinya (Pane et al., 2021).

Menurut (Zukhruf, 2020) dalam penelitian yang dilakukannya mendefenisikan profesionalisme sebagai sikap seseorang untuk bisa bertanggung jawab dan bertindak lebih dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar dari sekedar memenuhi tanggung jawab diri sendiri berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Seseorang yang memiliki sikap profesionalisme yang kuat cenderung akan selalu mematuhi kode etik dan norma yang berlaku dengan tujuan untuk menghindari pelanggaran yang mungkin dapat terjadi di masa yang akan datang yang dapat membahayakan posisi profesinya.

Akuntan publik sebagai profesional mengakui adanya tanggungjawab kepada masyarakat, klien, serta rekan praktisi, termasuk prilaku yang terhormat, meskipun itu berarti pengorbanan diri (Rahayu et al, 2020). Berdasarkan beberapa defenisi profesionalisme auditor diatas, maka dapat disimpulkan bahwa profesionalisme auditor merupakan suatu sikap dan

perilaku yang terdapat pada auditor dalam menjalankan profesinya dengan kesungguhan dan penuh dengan rasa tanggung jawab dengan menggunakan kompetensi yang dimilikinya serta mematuhi segala aturan yang berlaku demi mendapatkan hasil kualitas audit yang baik. Ketika seorang auditor menjalankan pekerjaannya dengan professional maka hal ini juga akan berpengaruh terhadap penilaian masyarakat tentang profesi dari seorang akuntan publik.

2.1.4.2. Indikator Profesionalisme Auditor

Indikator profesionalisme auditor yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendapat yang dikemukakan oleh (Rufiah et al., 2021) meyatakan bahwa terdapat lima indikator dalam mengukur profesionalisme ialah Pengabdian pada Profesi. Pengabdian pada profesi dicerminkan dari dedikasi profesionalisme dengan menggunakan aspek pengetahuan serta kecakapan yang dimiliki.

Indikator selanjutnya ialah Kewajiban Sosial. Kewajiban sosial adalah suatu pandangan seseorang tentang pentingnya peranan profesi serta manfaat yang diperoleh baik masyarakat maupun professional dikarenakan adanya pekerjaan tersebut.

Indikator profesionalisme auditor selanjutnya ialah Kemandirian. Kemandirian disini dimaksudkan sebagai pandangan seseorang yang professional dalam bekerja harus mampu dalam membuat keputusan secara mandiri tanpa adanya tekanan dari pihak lain.

Selanjutnya ialah Keyakinan terhadap Peraturan Profesi. Hal ini dimaksudkan sebagai suatu keyakinan bahwa yang paling berwenang untuk menilai pekerjaan professional adalah rekan sesame profesi, bukan pihak luar yang bahkan tidak memiliki kompetensi dalam bidang ilmu dan pekerjaan yang ditekuni.

Indikator selanjutnya ialah Hubungan dengan Sesama Profesi. Menggunakan ikatan profesi sebagai acuan untuk menemukan ide utama dalam pekerjaan. Melalui ikatan profesi ini para pekerja yang professional bisa membangun kesadaran professional.

2.1.5. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil-hasil sebelumnya dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi, independen, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit.

Tabel 2. 1 Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Deby Chatrine Pane (2020)	Pengaruh Profesionalisme, Experience, Akuntabilitas, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme auditor berdampak terhadap kualitas audit secara signifikan, experience auditor berdampak terhadap kualitas audit secara signifikan, akuntabilitas tidak memberi dampak terhadap kualitas audit, kompetensi auditor tidak berdampak terhadap kualitas audit.
2.	Ayu Lestari (2022)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian secara simultan menyatakan bahwa kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor berpengaruh terhadap terhadap kualitas audit.

3.	Annisa Nurbaiti, Erlangga Prakasa (2022)	Analisis Pengaruh Indepedensi, *Task Complexity*, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar, Bali. Independensi dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar, Bali. Kompetensi auditor dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar, Bali.
4.	Nadilla Nirmala Dalimunthe (2021)	Pengaruh Profesionalisme, Etika Auditor, Dan Komitmen Normatif Terhadap Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan etika auditor dan komitmen normatif tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
5.	Sri Rahayu Indah Azhari, Asriani Junaid & Julianty Sidik Tjan (2020)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi	Hasil penelitian menemukan bahwa kompetensi, independensi dan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Etika auditor dapat memperkuat hubungan antara kompetensi dan independensi dengan kualitas audit. Kemudian etika auditor tidak dapat memperkuat hubungan antara profesionalisme dengan kualitas audit. audit.
6.	Wan Fachruddin dan Yulia Syafriani (2020)	Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.	Profesionalisme auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Independensi Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Auditor. Profesionalisme, Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit.

2.2. Kerangka Konseptual

2.2.1. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Kompetensi auditor merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang auditor untuk dapat melaksanakan audit secara tepat dan efektif. Kompetensi ini sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap kualitas

audit yang dihasilkan. Auditor yang memiliki keahlian memadai, didukung oleh pengetahuan yang luas dan keterampilan dalam menerapkan prosedur audit secara benar, mengidentifikasi risiko, serta memberikan penilaian yang objektif dan akurat. Dengan demikian, semakin tinggi kompetensi auditor, maka semakin besar pula kemungkinan tercapainya kualitas audit yang memuaskan.

Hasil penelitian yang dilakukan (Putra et al., 2021) menunjukkan bahwa kualitas audit mampu dipengaruhi oleh kompetensi auditor. Hal ini menunjukan bahwa kompetensi yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap audit yang dihasilkan. Kompetensi dapat ditingkatkan melalui beberapa hal seperti, meningkatkan pengetahuan agar penerapan dalam melaksanakan kualitas audit dapat maksimal seperti, melakukan studi atau mengikuti diklat diklat spesialiasi auditor pemerintahan. Lalu, dalam penyusunan laporan keuangan dan pelaksaan audit auditor harus cermat dalam menggunakan kemahiran kompetensinya.

2.2.2. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Independensi Auditor adalah suatu sikap bebas dimana auditor bebas dari keterikatan dengan pihak manapun. Dan melaksanakan pekerjaan nya hanya untuk kepentingan umum bukan untuk kepentingannya pribadi maupun untuk kepentingan individu klien. Sikap independen perlu diterapkan pada diri auditor agar laporan audit tetap terjaga keasliannya. Dan sikap independensi ini juga sebagai bentuk tanggungjawab auditor terhadap Kantor Akuntan Publik tempat bekerja serta tanggung jawab terhadap masyarakat (publik) khususnya kepada pihak yang membutuhkan laporan sehingga nama baik auditor tetap terjaga di mata masyarakat.

Hasil penelitian yang dilakukan (Anastasia Ni Made Natalina et al., 2022) menyatakan variabel independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa semakin baik independensi seorang auditor maka akan semakin baik kualitas auditnya. Auditor dalam melaksanakan tugas audit, haruslah didukung dengan sikap independensi baikitu independensi dalam fakta maupun independen dalam penampilan sehingga hasil audit menyatakan keadaan yang sebenarnya dan terbebas dari tekanan-tekanan dari pihak terkait.

2.2.3. Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit

Profesionalisme seorang auditor dapat dilihat dari perilaku professional yang menjadi cerminan dari sikap profesionalisme. Hal ini dapat dilihat dari pengabdian terhadap profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan terhadap aturan profesi serta hubungan dengan rekan sesama profesi. Maka dari itu, penekanan dalam tingkat profesionalisme lebih didasari dengan sikap seseorang dalam menanggapi berbagai masalah yang berhubungan dengan pekerjaan yang dilakukannya.

Pernyataan ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Salsadilla et al., 2023); (Triono, 2022); (Ramadhan et al.,2018); (Sulastri ,2018) yang menghasilkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Yang berarti hal menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profesionalisme auditor maka audit yang dihasilkan akan semakin berkualitas.

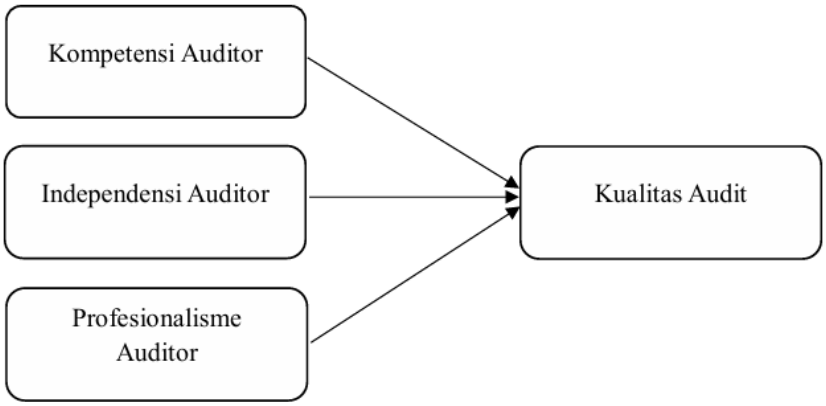

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Berdasarkan dari uraian dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Kompetensi terhadap kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.
2. Terdapat pengaruh Independensi terhadap kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.
3. Terdapat pengaruh Profesionalisme terhadap kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif, Menurut (Sugiyono, 2018 : 63) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui beberapa spekulasi mengenai terdapat atau tidaknya hubungan yang relevan antara dua atau lebih variabel penelitian.

Metodelogi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. (Sugiyono, 2018:8) menyatakan metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan oleh populasi atau sampel tertentu, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan beberapa instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori dan menunjukkan pengaruh antara Kompetensi, Independensi Auditor, dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Auditor Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Medan.

3.2. Defenisi Operasional

3.2.1. Variabel Terikat

3.2.1.1. Kualitas Audit

Variabel dependen atau variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021:69).

Variablel terikat pada penelitian ini ialah Kualitas Audit. Kualitas audit merupakan suatu keadaan dimana seorang auditor menentukan dan melaporkan pelanggaran yang ada pada sistem akuntansi kliennya (DeAngelo, 1981). Indikator dalam menilai kualitas audit pada penelitian ini adalah: deteksi salah saji, kesesuaian dengan standar yang berlaku, dan kepatuhan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP).

3.2.2. Variabel Bebas

3.2.2.1. Kompetensi Auditor

Kompetensi merupakan kemampuan seorang auditor dalam mengaplikasikan pengetahuan, keahlian, pengalaman, serta keterampilan yang dimiliki agar dapat melakukan audit secara benar, teliti serta obyektif sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik serta sesuai dengan standar yang berlaku.

3.2.2.2. Independensi Auditor

ndependensi auditor adalah suatu sikap mental yang terdapat pada diri auditor yang berupa sikap netral yang tidak memihak serta tidak terpengaruh baik oleh klien maupun pihak lain dalam menyatakan pendapatnya sehingga tidak akan mengubah hasil dari laporan audit yang sebenarnya.

3.2.2.3. Profesionalisme Auditor

Profesionalisme merupakan suatu sikap dan perilaku yang terdapat pada auditor dalam menjalankan profesinya dengan kesungguhan dan penuh dengan rasa tanggung jawab dengan menggunakan kompetensi yang

dimilikinya serta mematuhi segala aturan yang berlaku demi mendapatkan hasil kualitas audit yang baik.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Audit (Y)	Kualitas audit merupakan proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit yang membantu memenuhi standar-standar secara konsisten pada setiap penugasannya (Maryana, 2022).	1. Deteksi Salah Saji 2. Kesesuaian Standar Profesioanal Akuntan Publik 3. Kepatuhan Standar Operasional Prosedur (Herawati & Selfia, 2019)	*Linkert*
Kompetensi (X1)	Kompetensi sebagai kemampuan seorang auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya dalam melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, intuitif, dan objektif (Ramadhan et al., 2018).	1. Pengetahuan 2. Keterampilan Profesional (Zukhruf, 2020)	*Linkert*
Independensi (X2)	Independensi merupakan peraturan perilaku yang pertama karena nilai aditing sangat bergantung pada presepsi atas independensi auditor. Alasan bahwa banyak pemakai ingin mengandalkan laporan akuntan publik adalah ekspektasinya atas sudut pandang yang tidak bias (Arens et al., 2015).	1. Bebas dari kewajiban klien 2. Sikap netral 3. Tidak mempunyai kepentingan dengan klien (Rahayu & Suhayati, 2013)	*Linkert*
Profesionalisme (X3)	Profesionalisme merupakan suatu atribut individual yang penting tanpa melihat apakah suatu pekerjaan itu merupakan suatu profesi atau tidak. Seorang akuntan publik yang professional harus mampu memenuhi tanggung	1. Pengabdian pada Profesi. 2. Kewajiban Sosial. 3. Kemandirian. 4. Keyakinan terhadap	*Linkert*

	jawabnya terhadap masyarakat, klien termasuk rekan sesama akuntan publik untuk berperilaku semestinya (Imas & Dewi, 2021).	Peraturan Profesi. 5. Hubungan dengan Sesama Profesi (Rufiah et al., 2021).	

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang Terdiri dari 24 Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di institute Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

3.3.2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2024 sampai Mei 2025. Rencana Kegiatan Penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rencana Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																								
2.	Pembuatan Proposal																								
3.	Bimbingan Proposal																								
4.	Seminar Proposal																								
5.	Penyempurnaan Proposal																								
6.	Pengumpulan Data																								
7.	Pengolahan Data																								
8.	Penyusunan Skripsi																								
9.	Bimbingan Skripsi																								
10.	Sidang Meja Hijau																								
11.	Penyempurnaan Skripsi																								

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Adapun jumlah Akuntan Publik yang bekerja pada 22 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan sebanyak 102 orang.

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus merepresentatif atau mewakili populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam peneltian ini ialah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, maka sampel dalam penelitian ini ialah seluruh Akuntan Publik yang bekerja pada 22 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang berjumlah 102 Akuntan Publik. Namun, dalam pelaksanaannya, hanya 6 KAP yang bersedia menerima dan mengisi kuesioner. Jumlah auditor aktif di beberapa KAP juga tidak sesuai dengan data dari IAPI. Sehingga, analisis dilakukan berdasarkan data dari 6 Kantor Akuntan Publik dan

jumlah auditor disesuaikan dengan kondisi aktual di masing-masing KAP pada saat pengumpulan data dilakukan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memakai metode survey dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner yang digunakan langsung diantarkan ke lokasi penelitian dan diserahkan kepada responden masing-masing Kantor Akuntan Publik tempat auditor bekerja. Data penelitian ini berasal dari jawaban-jawaban responden yang bersedia mengisi kuesioner dari variabel yang ada pada penelitian ini. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data kuesioner adalah dengan menggunakan pengukuran skala likert 1-5. Hal ini dilakukan karena jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer yang langsung di dapatkan dari objek penelitian. Skala Likert yang digunakan adalah dalam bentuk checklist yang dimana setiap pertanyaan memiliki opsi jawaban dan skor sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Tabel 3. 3 Skor Skala Linkert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Sangat Tidak	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pengumpulan data dalam penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk menganalisis data dari hasil penelitian agar dapat diinterprestasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan metode analisis data Partial Least Square (PLS). (Abdillah et al., 2020) PLS adalah analisis persamaan structural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian structural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Analisis data untuk penelitian ini menggunakan software smart PLS versi 4. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013;206). Dengan kata lain, statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistik deskriptif (jika ada) hanya ditunjukkan pada kumpulan data yang ada.

3.6.1.1 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan

bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada outer model, yaitu sebagai berikut :

3.6.1.1.1 *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

Convergent Validity adalah indikator yang dimulai berdasarkan korelasi antar item score / component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indicator) dengan konstraknya (Hanum & Timor, 2023). Nilai *convergen validity* adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan > 0.7.

3.6.1.1.2 *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan)

Nilai ini merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain. *Average Variance Extracted* (AVE) digunakan untuk mengetahui tercapainya syarat validitas diskriminan. Nilai AVE yang diharapkan > 0.5

3.6.1.1.3 *Composite Reliability* (Keandalan Reliabilitas)

Composite Reability merupakan indicator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variabel coefficient. Untuk mengevaluasi composite reability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan *cronbach's alpha*. Data yang memiliki *composite reliability* > 0.7 mempunyai reliabilitas yang tinggi. Cronbach Alpha. Uji reliabilitas

diperkuat dengan Cronbach Alpha. Nilai diharapkan > 0.7 untuk semua konstruk.

3.6.1.2 Pengukuran Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model struktural atau inner model dilakukan untuk memprediksi hubungan timbal balik antar variabel laten berdasarkan hipotesis yang telah diajukan. Inner model diuji dengan melihat nilai *R- square* (R^2), uji *f-square* (f^2), serta koefisien jalur (*Path Coeffiteien*). Berikut uraian dari masing-masing tahapan yang dilakukan pada evaluasi model struktural dan kriteria dari evaluasi tersebut.

3.6.1.2.1 Pengujian *R-Square*

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). *R-square* (R^2) ditujukan untuk mengukur besarnya proposi variasi perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Nilai *R-square* ≥ 0,75 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat.

b. Nilai *R-square* 0,26 – 0,74 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten moderate/sedang. independen terhadap variabel laten dependen,

c. Nilai *R-square* ≤ 0,25 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, lemah/kecil.

3.6.1.2.2 Pengujian *F-square*

F-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). *F-square* (F^2) ditujukan untuk mengetahui tingkat prediktor variabel laten. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Nilai *f-square* = 0,02 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen lemah/kecil

b. Nilai *f square* = 0,15 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, moderate/sedang.

c. Nilai *f square* = 0,35 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/baik.

3.6.1.2.3 Koefisien Jalur (*path coefficients*)

Koefisien jalur (*path coefficients*) merupakan suatu nilai yang berguna dalam menunjukkan arah hubungan pada variabel, apakah suatu hipotesis memiliki arah yang positif atau negatif. *Path coefficients* memiliki nilai yang berada di rentang -1 sampai dengan 1. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai *path coefficient* (koefisien jalur) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen adalah searah. Jika nilai suatu variabel independen meningkat/naik, maka nilai variabel dependen juga meningkat/naik. Atau dengan kata lain. Jika nilai path coefficients berada pada rentang 0 sampai dengan 1 maka dapat dinyatakan positif

b. Jika nilai *path coefficient* (koefisien jalur) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen adalah berlawanan arah. Jika nilai suatu variabel independen menurun/turun, maka nilai variabel dependen juga menurun/turun. Atau dengna kata lain jika nilai path coefficients berada pada rentang -1 sampai dengan 0 maka dapat dinyatakan negatif.

3.6.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian. Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan berupa analisis bootstraping. Analisis bootstraping pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Statistik uji yang digunakan adalah Nilai Probabilitas/Signifikansi (P-Values) dan nilai statistik t atau uji t. Nilai Probabilitas (P-Value) dapat diartikan sebagai besarnya peluang (probabilitas) yang diamati dari statistik uji, sedangkan t-statistik. untuk menguji signifikansi dari jalur yang dihipotesiskan, alat uji yang digunakan. Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

a. Bila nilai signifikansi (P value) $\leq$ 0,05 maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan

b. Bila nilai signifikansi (P value) > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

Sedangkan nilai t-statistik memiliki kriteria sebagai berikut :

a. Jika nilai t-statistik > t-tabel (1,96) maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan

b. Jika nilai t-statistik < t-tabel (1,96) maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Penyebaran kuesioner kepada para responden dilakukan secara langsung kepada Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan sebanyak 6 kantor. Kuesioner disebar kepada responden sebanyak kuesioner, kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 58 kuesioner. Semua kuesioner yang terkumpul dapat memenuhi syarat untuk diolah. Kuesioner yang dikembalikan kepada penulis dan telah diisi oleh responden akan diteliti kelengkapannya sehingga diperoleh sampel dari populasi penelitian ini adalah sebanyak 58 responden. Berikut rincian pengiriman dan pengembalian kuesioner.

Tabel 4. 1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	102
Kuesioner yang tidak kembali	44
Kuesioner yang kembali	58
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	58

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa peneliti menyebarkan sebanyak 103 kuesioner. Kuesioner yang terkumpul kembali adalah sebanyak 58 kuesioner. Sedangkan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 44. Karakteristik responden yang ada di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan Usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan Usia

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
<25	5	**8,62%**
25-34	33	**56,90%**
35-45	15	**25,86%**
>45	5	**8,62%**
Jumlah	**58**	**100%**

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini terdiri dari variasi umur responden yaitu sebanyak 5 responden dengan umur dibawah 25 dan jumlah presentase 8,62%, 33 responden dengan umur antara 25 tahun sampai 34 tahun dan jumlah presentase 56,90%, sebanyak 15 responden dengan umur antara 35 tahun sampai 45 tahun dan jumlah presentase 25,86% dan sebanyak 5 responden dengan umur diatas 45 tahun dengan presentase sebanyak 8,62%.

2. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat terlihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4. 3 karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	39	67,24%
Perempuan	19	32,76%
Jumlah	58	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dideskripsikan jenis kelamin responden yang terbanyak (mayoritas) dalam penelitian ini adalah laki-laki yaitu sebanyak 39 orang atau sekitar 67,24% dan jenis kelamin responden minoritas adalah perempuan yaitu sebanyak 19 orang atau 32,76%.

3. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat terlihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

PendidikanTerakhir	Frekuensi	Presentase
S1	36	62,07%
S2	14	24,14%
S3	4	6,90%
D3	4	6,90%
Jumlah	58	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir dalam penelitian ini adalah sebanyak 6,90% yang merupakan lulusan D3, sebanyak 6,90% yang merupakan lulusan S3, 24,14% yang merupakan lulusan S2 dan yang paling banyak yaitu 62,07% adalah lulusan S1.

4. Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat terlihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Presentase
Senior	21	36,21%
Junior	25	43,10%
Patner	5	8,62%
Lainnya	7	12,07%
Jumlah	58	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dideskripsikan jabatan yang dimiliki responden berdasarkan jabatan dalam penelitian ini sebanyak 12,07% yang merupakan auditor jabatan lainnya, sebanyak 8,62% yang merupakan patner, sebanyak 43,10% yang merupakan jabatan auditor junior, dan sebanyak 36,21% yang merupakan jabatan auditor senior.

5. Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat terlihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	Presentase
<1	9	15,52%
1-5	15	25,86%
6-10	23	39,66%
>10	11	18,97%
Jumlah	58	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan lama bekerja di dominasi >10 tahun lama responden telah bekerja sebagai auditor dengan presntase sebanyak 18,97%, 6-10 tahun dengan

presentase sebanyak 39,66%, 1-5 tahun dengan presentase sebanyak 25,86%, dibawah 1 tahun dengan presentase sebanyak 15,52%.

4.2 Deskripsi Kuesioner Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan terhadap responden yang berjumlah 58 responden dengan jumlah item pernyataan yang dibagikan sebanyak 28 item pernyataan. Teknik Skoring yang baik adalah minimum 1 dan maksimum 5, maka perhitungan rata-rata skor jawabn dilakukan dengan rumus berikut :

$$RS = \frac{m - n}{k}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{K5}$$

$$\text{RS} = 0{,}8$$

Keterangan :
RS = Rentang Skala
m = Skor Maksimal
n = Skor Minimal
k = Jumlah Kategori

Kategori jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut :

1.00 – 1.80 = Sangat Rendah atau Sangat Tidak Baik yang menunjukkan variabel Imbalan Jasa, Standar Audit dan Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit masih Sangat Tidak Baik.

1.81 – 2.60 = Rendah atau Tidak Baik yang menunjukkan variabel Imbalan Jasa, Standar Audit dan Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit masih Tidak Baik.

2.61 – 3.40 = Sedang atau Cukup Baik yang variabel Imbalan Jasa, Standar Audit dan Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit yang Cukup Baik.

3.41 – 4.20 = Tinggi atau Baik yang menunjukkan Imbalan Jasa, Standar Audit dan Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit yang Baik.

4.21 – 5.00 = Sangat Tinggi atau Sangat Baik yang menunjukkan variable Imbalan Jasa, Standar Audit dan Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit yang Sangat Baik.

1. Variabel X1 Kompetensi

Dalam Penelitian ini, variabel Kompetensi diukur dengan 2 indikator yaitu : Pengetahuan dan Keterampilan Profesional. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kompetensi yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X1 Kompetensi

Kompetensi (X1)										
No	Pertanyaan		STS	TS	KS	S	SS		Rata-Rata Skor	Kategori
1	Setiap akuntan publik harus memahami dan melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang relevan	F	0	0	2	28	28	58	4,4	Sangat Baik
		%	0	0	0,02	0,28	0,28			
		Skor	0	0	6	112	140	258		
2	Untuk melaksanakan audit yang baik, saya perlu memahami jenis industri klien.	F	0	0	5	22	31	58	4,4	Sangat Baik
		%	0	0	0,05	0,22	0,31			
		Skor	0	0	15	88	155	258		
3	Untuk melakuan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal.	F	0	0	2	33	23	58	4,4	Sangat Baik
		%	0	0	0,02	0,33	0,23			
		Skor	0	0	6	132	115	253		
4	Semakin banyak jumlah klien yang saya audit, menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik.	F	0	0	2	27	29	58	4,5	Sangat Baik
		%	0	0	0,02	0,27	0,29			
		Skor	0	0	6	108	145	259		
5		F	0	0	6	29	23	58	4,3	Sangat Baik
		%	0	0	0,06	0,29	0,23			

	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan.	Skor	0	0	18	116	115	249		
6	Pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya didalam bidang audit.	F	0	0	2	28	28	58	4,4	Sangat Baik
		%	0	0	0,02	0,28	0,28			
		Skor	0	0	6	112	140	258		
Total Rata-Rata										26,4
Rata-Rata Skor Keseluruhan										4.4

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban pernyataan responden terkait kompetensi yaitu sebesar 4,4 hal ini berada dikategori sangat baik dan dari 6 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu Semakin banyak jumlah klien yang saya audit, menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 29 responden, setuju sebanyak 27 responden dan kurang setuju sebanyak 2 responden..

2. Variabel X2 Indepedensi

Dalam Penelitian ini, variabel Standar Audit diukur dengan 3 indikator yaitu : Bebas dari kewajiban klien, Sikap netral dan Tidak mempunyai kepentingan dengan klien. Masing masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Standar Audit yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X2 Indepedensi

Independensi (X2)										
No	Pertanyaan		STS	TS	KS	S	SS		Rata-Rata Skor	Kategori
1	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pimpinan	F	0	0	6	30	22	58	4,3	Sangat Baik
		%	0	0	0,06	0,3	0,22			

	untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian bagian tertentu yang diperiksa.	Skor	0	0	18	120	110	248		
2	Penyusunan program audit bebas dari usaha usaha pihak lain terhadap subyek pekerjaan pemeriksaan selain untuk proses pemeriksaan disediakan.	F	0	0	2	27	29	58	4,5	Sangat Baik
		%	0	0	0,02	0,27	0,29			
		Skor	0	0	6	108	145	259		
3	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi atau hubungan yang membatasi pemeriksaan pada kegiatan catatan, orang-orang tertentu yang seharusnya tercakup dalam pemeriksaan.	F	0	0	2	30	26	58	4,4	Sangat Baik
		%	0	0	0,02	0,3	0,26			
		Skor	0	0	6	120	130	256		
4	Pelaporan bebas dari perasaan kewajiban untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan pada pihak tertentu.	F	0	0	5	26	27	58	4,4	Sangat Baik
		%	0	0	0,05	0,26	0,27			
		Skor	0	0	15	104	135	254		
5	Pelaporan menghindari praktek untuk meniadakan persoalan penting dari laporan formal ke laporan informal bentuk tertentu yang disenangi.	F	0	0	1	27	30	58	4,5	Sangat Baik
		%	0	0	0,01	0,27	0,3			
		Skor	0	0	3	108	150	261		
6	Pelaporan menghindari bahasa atau istilah istilah yang mendua arti secara sengaja atau tidak dalam pelaporan fakta-fakta, pendapat, rekomendasi serta dalam penafsirannya.	F	0	0	4	29	25	58	4,4	Sangat Baik
		%	0	0	0,04	0,29	0,25			
		Skor	0	0	12	116	125	253		
Total Rata-Rata										26,5
Rata-Rata Skor Keseluruhan										4,4

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban pernyataan responden terkait Indepedensi yaitu sebesar 4,4 Data tersebut menunjukkan kecenderungan bahwa jawaban kuesioner Standar audit di KAP Kota Medan dinyatakan sangat baik dengan berada pada kelompok interval 4,21 – 5,00. Terdapat 1 skor tertinggi atas jawaban responden yaitu Penyusunan program audit bebas dari usaha usaha pihak lain terhadap subyek pekerjaan pemeriksaan selain untuk proses pemeriksaan disediakan. Dengan jumlah responden menjawab sangat

setuju 29 responden, setuju sebanyak 27 responden dan kurang setuju sebanyak 2 responden.

3. Variabel X3 Profesionalisme

Dalam Penelitian ini, variabel Audit Prosedur diukur dengan 5 indikator yaitu: Pengabdian pada Profesi, Kewajiban Sosial, Kemandirian, Keyakinan terhadap Peraturan Profesi dan Hubungan dengan Sesama Profesi. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variable Audit Prosedur yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 9 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X3 Profesionalisme

Profesionalisme (X3)										
No	Pertanyaan		STS	TS	KS	S	SS		Rata-Rata Skor	Kategori
1	Adanya pengurangan peran atau independensi auditor (kemandirian), akan membahayakan masyarakat.	F	0	0	3	27	28	58	4,4	Sangat Baik
		%	0	0	0,03	0,27	0,28			
		Skor	0	0	9	108	140	257		
2	Saya akan tetap tinggal dalam profesi audit meskipun untuk itu saya mendapat sedikit pengurangan gaji.	F	0	0	2	31	25	58	4,4	Sangat Baik
		%	0	0	0,02	0,31	0,25			
		Skor	0	0	6	124	125	255		
3	Saya berlangganan dan secara sistematis membaca jurnal auditing dan publikasi profesional yang lain.	F	0	0	1	33	24	58	4,4	Sangat Baik
		%	0	0	0,01	0,33	0,24			
		Skor	0	0	3	132	120	255		
4	Karena pentingnya profesi ini bagi masyarakat, maka saya selalu berusaha menjaga nama baik profesi	F	0	0	4	26	28	58	4,4	Sangat Baik
		%	0	0	0,04	0,26	0,28			
		Skor	0	0	12	104	140	256		
5	Standar untuk perilaku profesional auditor tidak dapat diterapkan secara seragam untuk semua organisasi.	F	0	0	3	28	27	58	4,4	Sangat Baik
		%	0	0	0,03	0,28	0,27			
		Skor	0	0	9	112	135	256		
6	Auditor seharusnya diberi peluang untuk membuat keputusan tentang apa yang harus diaudit.	F	0	0	5	26	27	58	4,4	Sangat Baik
		%	0	0	0,05	0,26	0,27			
		Skor	0	0	15	104	135	254		
7		F	0	0	2	35	21	58	4,3	

	Laporan hasil audit dapat dipertanggungjawabkan oleh auditor, untuk meningkatkan kualitas audit.	%	0	0	0,02	0,35	0,21			Sangat Baik
		Skor	0	0	6	140	105	251		
8	Auditor harus memiliki komitmen untuk memberikan laporan hasil audit yang berkualitas	F	0	0	1	30	27	58	4,4	Sangat Baik
		%	0	0	0,01	0,3	0,27			
		Skor	0	0	3	120	135	258		
9	Saya sering melakukan pertukaran gagasan gagasan dengan para auditor dari organisasi lain.	F	0	0	5	30	23	58	4,3	Sangat Baik
		%	0	0	0,05	0,3	0,23			
		Skor	0	0	15	120	115	250		
10	Saya senang ketika melihat dedikasi sesama rekan auditor.	F	0	0	3	27	28	58	4,4	Sangat Baik
		%	0	0	0,03	0,27	0,28			
		Skor		0	9	108	140	257		
Total Rata-Rata										43,8
Rata-Rata Skor Keseluruhan										4,4

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 4,4 hal ini berada dikategori sangat baik dan dari 10 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu Auditor harus memiliki komitmen untuk memberikan laporan hasil audit yang berkualitas. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 27 responden, setuju sebanyak 30 responden dan kurang setuju sebanyak 1 responden..

4. Variabel Y Kualitas Audit

Dalam Penelitian ini, variabel Kualitas Audit diukur dengan 3 indikator yaitu: Deteksi Salah Saji, Kesesuaian Standar Profesioanal Akuntan Publik dan Kepatuhan Standar Operasional Prosedur. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kualitas Audit yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 10 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Y Kualitas Audit

Kualitas Audit (Y)										
No	Pertanyaan		STS	TS	KS	S	SS		Rata-Rata Skor	Kategori
1	Laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara objektif	F	0	0	2	30	26	58	4,4	Sangat Baik
		%	0	0	0,02	0,3	0,26			
		Skor	0	0	6	120	130	256		
2	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.	F	0	0	5	26	27	58	4,4	Sangat Baik
		%	0	0	0,05	0,26	0,27			
		Skor	0	0	15	104	135	254		
3	Dalam melaksanakan tugas, Auditor merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia.	F	0	0	1	27	30	58	4,5	Sangat Baik
		%	0	0	0,01	0,27	0,3			
		Skor	0	0	3	108	150	261		
4	Pemahaman terhadap system informasi klien dapat menjadikan pelaporan audit menjadi lebih kuat.	F	0	0	4	29	25	58	4,4	Sangat Baik
		%	0	0	0,04	0,29	0,25			
		Skor	0	0	12	116	125	253		
5	Standar Operasional Perusahaan menjadikan proses pemeriksaan audit menjadi teratur dan terarah	F	0	0	3	26	27	56	4,4	Sangat Baik
		%	0	0	0,03	0,26	0,27			
		Skor	0	0	9	104	135	248		
6	Seorang auditor harus mematuhi Standar Operasional Perusahaan yang ditetapkan	F	0	0	2	28	28	58	4,4	Sangat Baik
		%	0	0	0,02	0,28	0,28			
		Skor	0	0	6	112	140	258		
Total Rata-Rata										26,5
Rata-Rata Skor Keseluruhan										4,4

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 4,4 hal ini berada dikategori sangat baik dan dari 6 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu Dalam melaksanakan tugas, Auditor merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia. Dengan jumlah responden menjawab sangat

setuju 30 responden, setuju sebanyak 27 responden dan kurang setuju sebanyak 1 responden.

4.3 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan aktivitas penghimpunan, penataan, peringkasan dan penyajian data dengan harapan agar data lebih bermakna, mudah dibaca dan mudah dipahami oleh pengguna data. Statistik deskriptif hanya sebatas memberikan deskripsi atau gambaran umum tentang karakteristik objek yang diteliti tanpa maksud untuk melakukan generalisasi sampel terhadap populasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai karakteristik dari serangkaian data tanpa mengambil kesimpulan umum. Penyajian data statistik deskriptif biasanya dalam bentuk diagram atau tabel. Analisis statistik deskriptif terdiri dari nilai *mean, median*, maksimum, minimum, dan *standard deviation*. Analisis statistik deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari jawaban responden pada masing-masing indikator pengukur variabel.

Tabel 4. 11 *Statistik Deskriptif*

Mean	*Median*	Scale min	Scale max	Standard deviation
4.448	4.000	3.000	5.000	0.562
4.448	5.000	3.000	5.000	0.648
4.362	4.000	3.000	5.000	0.548
4.466	5.000	3.000	5.000	0.564
4.293	4.000	3.000	5.000	0.643
4.448	4.000	3.000	5.000	0.562
4.276	4.000	3.000	5.000	0.638
4.466	5.000	3.000	5.000	0.564
4.414	4.000	3.000	5.000	0.558
4.379	4.000	3.000	5.000	0.639

4.500	5.000	3.000	5.000	0.533
4.362	4.000	3.000	5.000	0.607
4.431	4.000	3.000	5.000	0.591
4.397	4.000	3.000	5.000	0.555
4.397	4.000	3.000	5.000	0.523
4.414	4.000	3.000	5.000	0.617
4.414	4.000	3.000	5.000	0.588
4.379	4.000	3.000	5.000	0.639
4.328	4.000	3.000	5.000	0.538
4.448	4.000	3.000	5.000	0.531
4.310	4.000	3.000	5.000	0.622
4.431	4.000	3.000	5.000	0.591
4.414	4.000	3.000	5.000	0.558
4.379	4.000	3.000	5.000	0.639
4.500	5.000	3.000	5.000	0.533
4.362	4.000	3.000	5.000	0.607
4.414	4.000	3.000	5.000	0.588
4.448	4.000	3.000	5.000	0.562

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2025

4.2.2 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai dari sebuah model penelitian. Salah satunya adakah analisis *Outer Model*. Analisis outer model digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Ada beberapa indikator dalam analisis outer model, diantaranya *convergent validity, discriminant validity* dan *composite reliability.*

4.2.2.1 *Convergent Validity*

Dalam melakukan pengujian *convergent validity* dapat dinilai berdasarkan *outer loadings atau loading factor* dan *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai *convergen validity* adalah nilai loading factor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. *Convergent validity* digunakan untuk mengukur seberapa

besar indikator yang ada dapat menerangkan dimensi (Dahrani et al., 2021). Nilai yang diharapkan ialah nilai *outer loadings* > 0.7, sedangkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50.

a. *Convergent Validity* Pada Kompetensi

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 12 *Convergent Validity* Pada Kompetensi

Indikator	Outer Loadings	Rule Of Thumb	Keterangan
X1.1	0,800	0,7	Valid
X1.2	0,790	0,7	Valid
X1.3	0,808	0,7	Valid
X1.4	0,839	0,7	Valid
X1.5	0,782	0,7	Valid
X1.6	0,732	0,7	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2025

Berdasarkan tabel 4.12 maka dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai *Convergent Validity* > 0.7. maka dinyatakan bahwa setiap indikator kompetensi ini dapat dikatakan valid.

b. *Convergent Validity* Pada Indepedensi

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 13 *Convergent Validity* Pada Indepedensi

Indikator	Outer Loadings	Rule Of Thumb	Keterangan
X2.1	0,758	0,7	Valid
X2.2	0,779	0,7	Valid
X2.3	0,766	0,7	Valid

X2.4	0,773	0,7	Valid
X2.5	0,720	0,7	Valid
X2.6	0,780	0,7	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2025

Berdasarkan tabel 4.13 maka dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing masing variabel memiliki nilai *Convergent Validity* > 0.7. maka dinyatakan bahwa setiap indikator Indepedensi ini dapat dikatakan valid.

c. Convergent Validity Pada Profesionalisme

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui *loading factor* pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 14 *Convergent Validity* Pada Profesionalisme

Indikator	Outer Loadings	Rule Of Thumb	Keterangan
X3.1	0,865	0,7	Valid
X3.2	0,865	0,7	Valid
X3.3	0,742	0,7	Valid
X3.4	0,762	0,7	Valid
X3.5	0,743	0,7	Valid
X3.6	0,861	0,7	Valid
X3.7	0,741	0,7	Valid
X3.8	0,754	0,7	Valid
X3.9	0,793	0,7	Valid
X3.10	0,726	0,7	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2025

Berdasarkan tabel 4.14 maka dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing masing variabel memiliki nilai *Convergent Validity* > 0.7. maka dinyatakan bahwa setiap indikator Audit Prosedur ini dapat dikatakan valid.

d. *Convergent Validity* Pada Kualitas Audit

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *convergent validity* melalui loading factor pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 15 *Convergent Validity* Pada Kualitas Audit

Indikator	Outer Loadings	Rule Of Thumb	Keterangan
Y.1	0,803	0,7	Valid
Y.2	0,773	0,7	Valid
Y.3	0,723	0,7	Valid
Y.4	0,758	0,7	Valid
Y.5	0,769	0,7	Valid
Y.6	0,815	0,7	Valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2025

Berdasarkan tabel 4.15 maka dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai *Convergent Validity* > 0.7. maka dinyatakan bahwa setiap indikator Kualitas Audit ini dapat dikatakan valid.

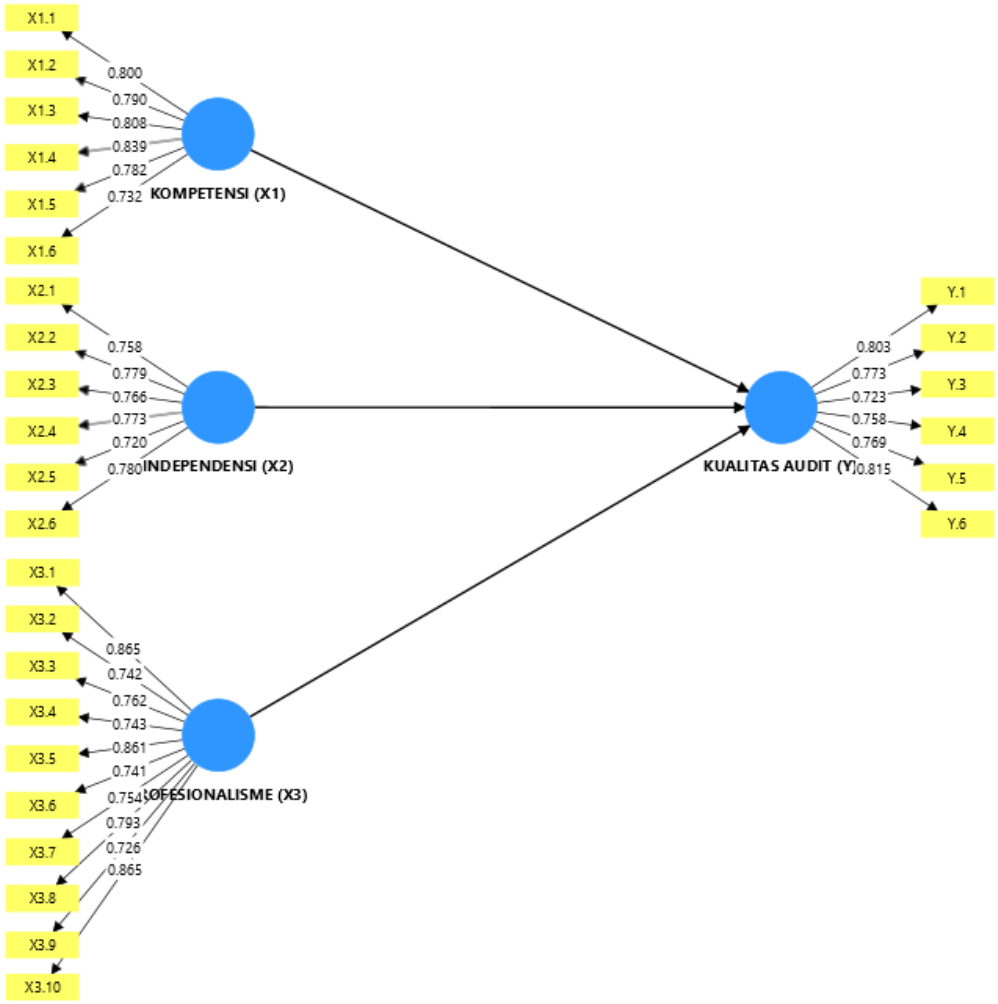

Gambar 4. 1 *Loading Factor* SEM PLS

4.2.2.2 *Discriminant Validity*

Pemeriksaan *discriminant validity* dari model pengukuran reflektif yang dinilai berdasarkan *cross loading*. *Discriminant validity* yang baik akan mampu menjelaskan variabel indikatornya lebih tinggi dibandingkan dengan menjelaskan varian dari indikator konstrak yang lain (Dahrani et al., 2021). Berikut adalah nilai *cross loading* pada masing-masing indikator :

Tabel 4. 16 *Cross Loadings*

Indikator	Kompetensi (X1)	Independensi (X2)	Profesionalisme (X3)	Kualitas Audit (Y)
X1.1	0,800	0,746	0,851	0,730
X1.2	0,790	0,684	0,689	0,684
X1.3	0,808	0,713	0,762	0,691
X1.4	0,839	0,729	0,792	0,714
X1.5	0,782	0,766	0,700	0,707
X1.6	0,732	0,751	0,553	0,664
X2.1	0,748	0,758	0,648	0,669
X2.2	0,726	0,779	0,539	0,680
X2.3	0,727	0,766	0,839	0,803
X2.4	0,748	0,773	0,755	0,773
X2.5	0,617	0,720	0,592	0,723
X2.6	0,661	0,780	0,555	0,758
X3.1	0,756	0,706	0,865	0,721
X3.2	0,639	0,626	0,742	0,636
X3.3	0,614	0,558	0,762	0,581
X3.4	0,697	0,627	0,743	0,608
X3.5	0,783	0,758	0,861	0,784
X3.6	0,737	0,710	0,741	0,703
X3.7	0,707	0,644	0,754	0,655
X3.8	0,731	0,683	0,793	0,689
X3.9	0,779	0,754	0,726	0,676
X3.10	0,756	0,706	0,865	0,721
Y1.1	0,727	0,766	0,839	0,803
Y1.2	0,748	0,773	0,755	0,773
Y1.3	0,617	0,720	0,592	0,723
Y1.4	0,661	0,780	0,555	0,758
Y1.5	0,598	0,663	0,633	0,769
Y1.6	0,730	0,775	0,626	0,815

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2025

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat dilihat bahwa ada indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel lainnya. Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing masing.

Selain nilai *cross loading* yang diamati, *discriminant validity* juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator, syaratnya nilai harus > 0.5.

Tabel 4. 17 *Average Variance Extracted* (AVE)

variabel	AVE	keterangan
Kompetensi (X1)	0,628	valid
Independensi (X2)	0,582	valid
Profesionalisme (X3)	0,620	valid
Kualitas Audit (Y)	0,599	valid

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2025

Berdasarkan tabel 4.17 maka dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,50. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam Uji *Discriminant Validity*, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya

Gambar 4. 2 *Average Variance Extracted* (AVE) SEM PLS

4.2.2.3 *Composite Reliability*

Composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* > 0,7. Berikut nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 18 *Composite Reliability*

variabel	Composite reliability	keterangan
Kompetensi (X1)	0,910	Reliabel
Independensi (X2)	0,893	Reliabel
Profesionalisme (X3)	0,942	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0,900	Reliabel

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2025

Berdasarkan Tabel 4.18 diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel peenlitian > 0,7. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

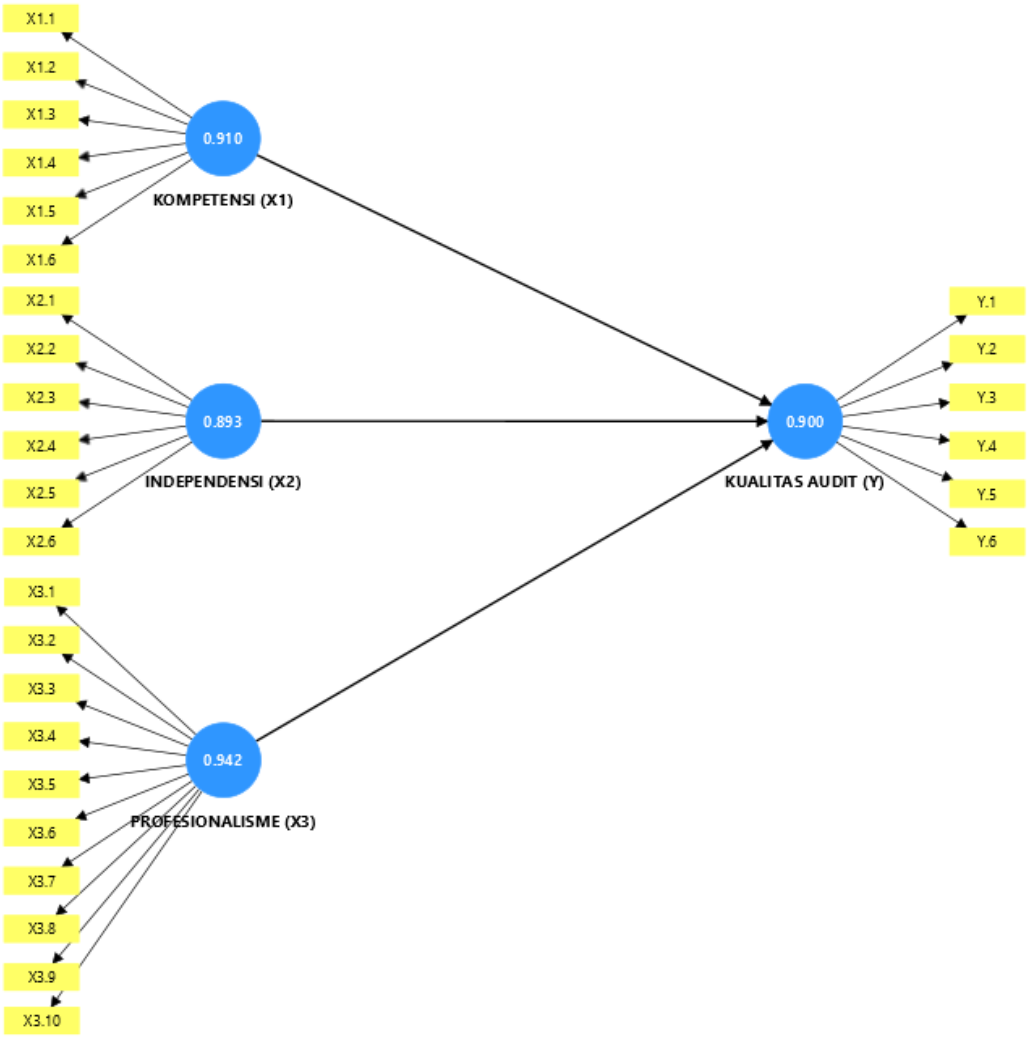

Gambar 4. 3 *Comosite Reliability*

Uji reliabilitas dengan *composite reliability* sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Nilai *cronbach's alpha* 0,7 menunjukan konstrak memiliki reabilitas atau keandalan yang tinggi sebagai alat ukur. Nilai batas 0,7 keatas berarti dapat diterima dan diatas 0,8 dan 0,9 berarti sangat memuaskan (Dahrani et al., 2021).

Tabel 4. 19 *Cronbach's alpha*

variabel	Cronbach's alpha	keterangan
Kompetensi (X1)	0,881	Reliabel
Independensi (X2)	0,856	Reliabel
Profesionalisme (X3)	0,931	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	0,866	Reliabel

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2025

Berdasarkan Tabel 4.19 *Cronbach's Alpha* diketahui bahwa nilai semua variabel penelitian > 0.7. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi syarat *Cronbach's Alpha*, sehingga dapat disimpulkan semua variabel memiliki tingkat reabilitas yang tinggi.

Gambar 4. 4 *Cronbach's alpha* SEM PLS

4.2.3 Pengukuran Model Struktural (Inner Model)

Setelah memenuhi kriteria outer model, selanjutnya dilakukan pengujian model struct ural (inner model). Inner model diuji dengan melihat nilai *R-square* (R^2), uji f-*square* (f^2), serta koefisien jalur (*Path Coeffiteien*).

4.2.3.1 Uji *R-square* (R^2)

R-square (R^2) ditujukan untuk mengukur besarnya proposi variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 20 *R-square*

variabel	R-square
Kualitas Audit (Y)	0,944

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2025

Pada Tabel 4.20 nilai *R-Square* ialah sebesar 0.944 atau 94%. artinya kemampuan variabel-variabel bebas (independen) yaitu Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) yaitu Kualitas Audit adalah sebesar 94%. berarti, sisanya 6% pengaruh dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar yang dibahas pada penelitian ini.

Nilai *R-square* ≥ 0,75 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat. Dengan demikian pada penelitian ini tergolong kedalam karakteristik yang kuat.

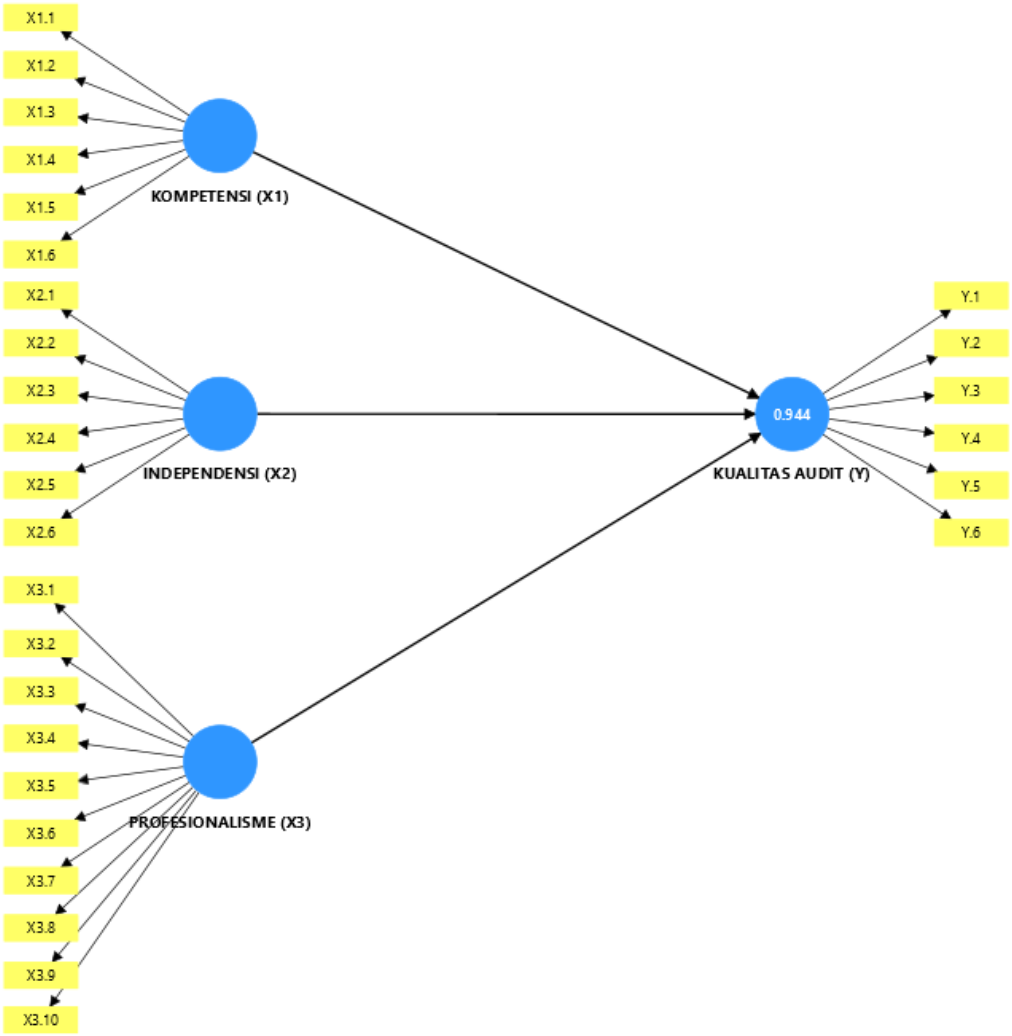

Gambar 4. 5 *R-Square* SEM PLS

4.2.3.2 Uji f-square (f^2)

F-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

Tabel 4. 21 *f-Square*

	Kompetensi	Independensi	Profesionalisme	Kualitas Audit
Kompetensi (X1)				0,114
Independensi (X2)				2,609
Profesionalisme (X3)				0,163

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2025

Pada Tabel 4.21 nilai *f-square* dapat dilihat pada variabel Kompetensi terhadap Kualitas Audit memiliki nilai 0.114, artinya nilai *f square* mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, moderate/sedang. Kemudian variabel Indepedensi terhadap Kualitas Audit memiliki nilai 2.609, mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/baik. Sementara itu Profesionalisme terhadap Kualitas Audit memiliki nilai 0.163, artinya nilai f square yang mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, moderate/sedang.

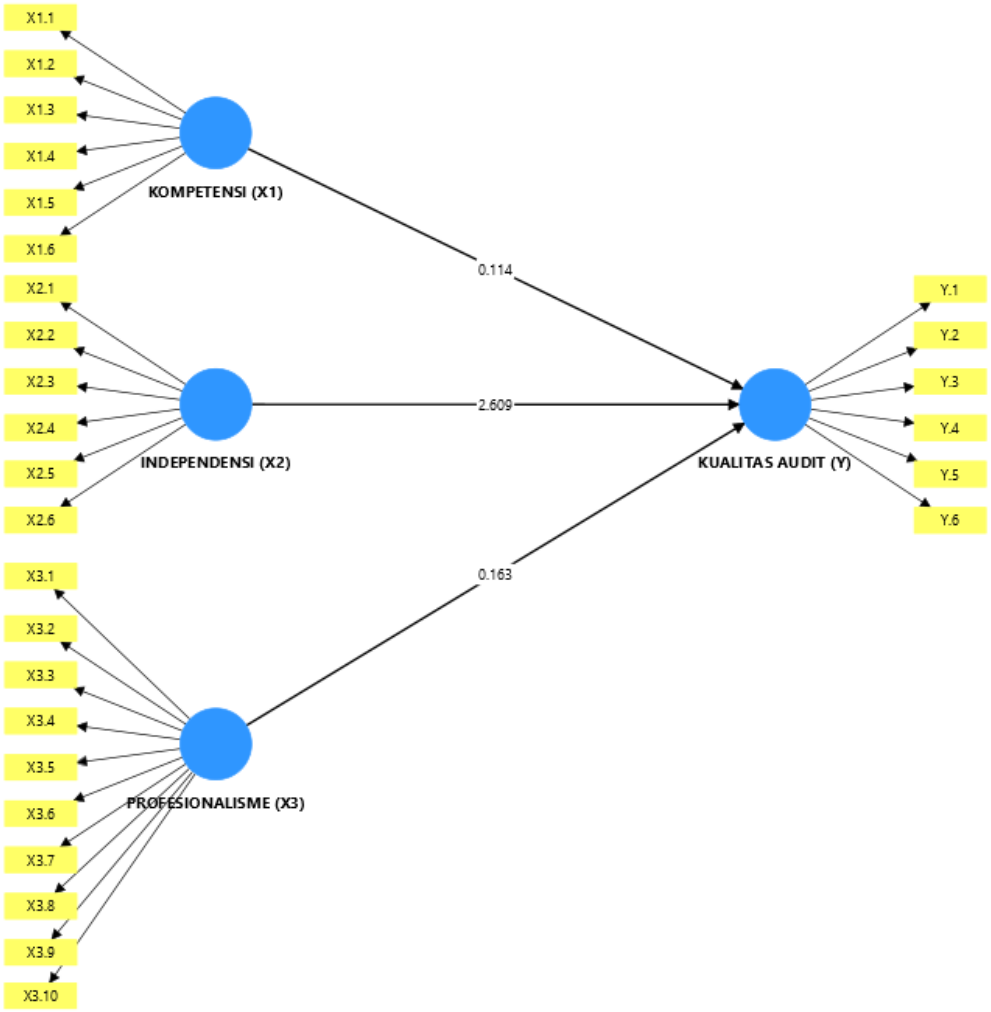

Gambar 4. 6 *f-Square* SEM PLS

4.2.3.3 Koefisien Jalur (*Path Coefficients*).

Koefisien jalur (*path coefficients*) merupakan suatu nilai yang berguna dalam menunjukkan arah hubungan pada variabel, apakah suatu hipotesis memiliki arah yang positif atau negatif. Path coefficients memiliki nilai yang berada di rentang -1 sampai dengan 1.

Tabel 4. 22 Koefisien jalur (*path coefficients*)

	Kompetensi	Independensi	Profesionalisme	Kualitas Audit
Kompetensi (X1)				-0,264
Independensi (X2)				1.001
Profesionalisme (X3)				0.242

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2025

Pada Tabel 4.22 dapat dilihat Variabel Kompetensi terhadap Kualitas Audit memiliki niai -0.264 relatif rendah. Variabel Independensi terhadap Kualitas Audit memiliki niai 1.001 memiliki nilai tinggi dan Variable Profesionalisme terhadap Kualitas Audit memiliki nilai 0.242 relatif rendah.

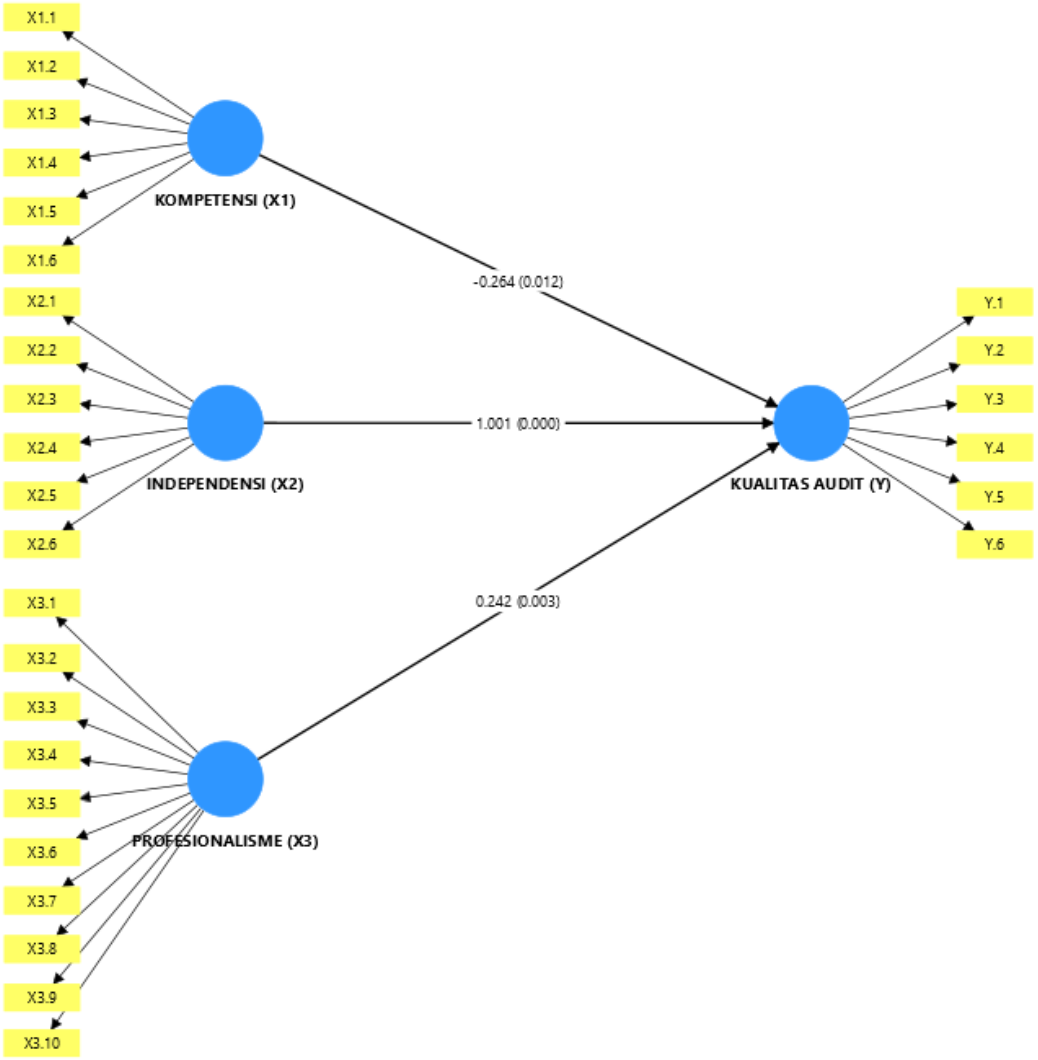

Gambar 4. 7 Koefisien jalur (*path coefficients*) SEM PLS

4.2.4 Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p-value. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila t-statistic > 1,96 dan p-value < 0,05. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% atau taraf signifikan 5%. Berikut ini adalah hasil pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Smart PLS versi 4 :

Tabel 4. 23 *T statistics* dan *P values*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Kompetensi > Kualitas Audit	-0.264	-0.241	0.104	2.528	0.000
Independensi > Kualitas Audit	1.001	0.983	0.091	11.060	0.012
Profesionalisme > Kualitas Audit	0.242	0.237	0.081	3.007	0.003

Sumber : Data Hasil Pengolahan Smart PLS 4, 2025

Berdasarkan dari tabel 4.23 di atas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar -0.264. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t statistic 2.528 > 1.96 dan memiliki nilai p-value sebesar 0.000 < 0,05 artinya terdapat pengaruh antara Kompetensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan berpengaruh positif secara signifikan.
2. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 1.001. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t statistic 11.060 > 1.96 dan memiliki nilai p-value sebesar 0.012 < 0,05 artinya terdapat pengaruh antara Independensi terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan berpengaruh positif secara signifikan.
3. Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.242. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t statistic 3.007 > 1.96 dan memiliki nilai p-value sebesar 0.003 < 0,05 artinya terdapat pengaruh antara Audit Prosedur terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan berpengaruh positif secara signifikan.

Gambar 4. 8 *T statistics* SEM PLS

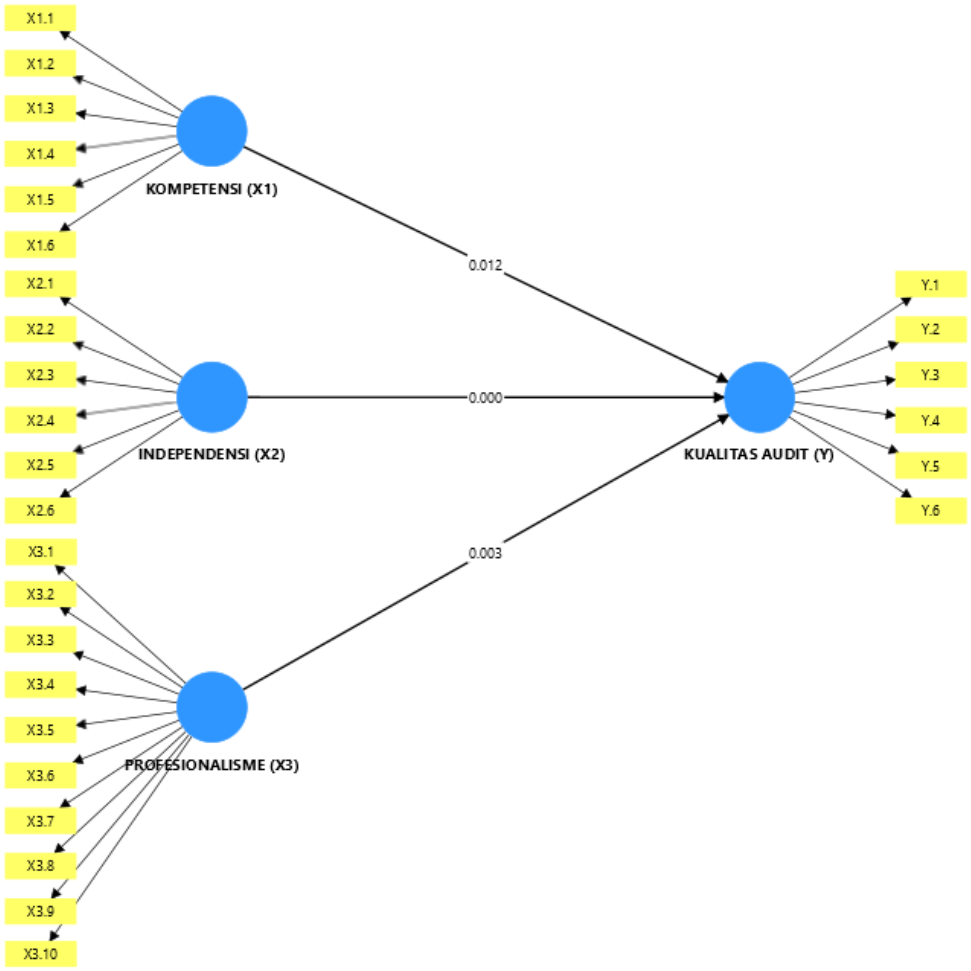

Gambar 4. 9 *P-value* SEM PLS

4.2 Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian pada hasil penelitian, kemudian akan dilanjutkan dengan pembahasan dari hasil penelitian sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan secara signifikan. Dalam penelitian ini Kompetensi diukur dengan dua indikator yaitu Pengetahuan dan Keterampilan Profesional.

Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 dengan indicator pada variabel Kompetensi skor tertinggi muncul pada pernyataan bahwa semakin banyak klien yang diaudit, maka semakin baik kualitas auditnya. Ini menunjukkan bahwa pengalaman memiliki pengaruh besar terhadap kompetensi auditor.

Kompetensi merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas audit, karena auditor yang memiliki kompetensi tinggi akan lebih mampu dalam mendeteksi kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan. Kompetensi mencakup pemahaman mendalam terhadap standar akuntansi, peraturan perpajakan, serta teknik audit yang diperlukan untuk menjalankan tugas dengan baik. Dengan adanya kompetensi yang memadai, auditor dapat memberikan opini audit yang lebih akurat dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putra et al., 2021) yang menyatakan bahwa Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini juga sejalan dengan (Luter et al., 2021), (Annisa Nurbaiti, Erlangga Prakasa, 2022) dan (Rahayu et.al 2020) dan yang menunjukkan hasil bahwa kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

4.3.2 Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan secara signifikan. Dalam penelitian ini Independensi diukur dengan tiga indikator yaitu Bebas dari kewajiban klien, Sikap netral dan Tidak mempunyai kepentingan dengan klien.

Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8 dengan indikator pada variabel Independensi skor tertinggi muncul pada pernyataan bahwa penyusunan program audit harus bebas dari usaha pihak lain. Ini menunjukkan bahwa independensi dalam audit sangat dihargai dan diterapkan di Kantor Akuntan Publik yang menjadi objek penelitian.

Independensi merupakan aspek utama dalam profesi auditor yang memastikan bahwa auditor dapat memberikan opini yang objektif dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pihak lain. Independensi dalam audit meliputi kebebasan dari tekanan eksternal, baik dari klien maupun pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Auditor yang independen akan mampu menjaga integritas dan kredibilitas profesinya sehingga kualitas audit yang dihasilkan dapat dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Anastasia Ni Made Natalina et al., 2022) yang menyatakan bahwa Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini juga sejalan dengan (Neldawati et al., 2022), (Pradana et.al, 2021), dan (Indriani et.al, 2021), (Rahayu et.al, 2020) menunjukkan hasil bahwa Independensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit..

4.3.3 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa Profesionalisme berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan secara signifikan. Dalam penelitian ini Profesionalisme diukur dengan lima indikator yaitu Pengabdian pada Profesi, Kewajiban Sosial,

Kemandirian, Keyakinan terhadap Peraturan Profesi dan Hubungan dengan Sesama Profesi.

Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 dengan indikator pada variable Profesionalisme skor tertinggi muncul pada pernyataan bahwa auditor harus memiliki komitmen untuk memberikan laporan hasil audit yang berkualitas, yang menunjukkan bahwa tanggung jawab etis dan moral auditor sangat dijunjung tinggi.

Profesionalisme merupakan karakteristik yang harus dimiliki oleh setiap auditor dalam menjalankan tugasnya. Auditor yang profesional akan bekerja berdasarkan kode etik profesi serta standar auditing yang berlaku, sehingga mampu menghasilkan audit yang berkualitas tinggi. Profesionalisme juga mencerminkan tanggung jawab sosial seorang auditor untuk menjaga kepentingan publik, serta memastikan bahwa laporan keuangan yang diaudit dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang valid. Dengan profesionalisme yang tinggi, auditor akan lebih berkomitmen terhadap integritas, objektivitas, dan akuntabilitas dalam melaksanakan tugas auditnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Salsadilla et al., 2023) yang menyatakan bahwa Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini juga sejalan dengan (Indriani et.al 2021) dan (Rahayu et.al 2020) yang menyatakan bahwa Profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Imbalan Jasa, Standar Audit dan Audit Prosedur Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi auditor yang tinggi berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki pengetahuan dan keterampilan profesional yang baik dapat mendeteksi kesalahan dengan lebih akurat dan menyajikan opini audit yang lebih terpercaya. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi auditor menjadi faktor utama dalam menghasilkan audit yang berkualitas.

2. Independensi auditor sangat berpengaruh terhadap kualitas audit. Auditor yang independen dapat menjaga objektivitas dan memberikan opini yang bebas dari tekanan eksternal. Dengan adanya independensi yang kuat, kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap hasil audit akan semakin meningkat.

3. Profesionalisme yang tinggi dalam profesi auditor berperan dalam menjaga kualitas audit. Dengan menjunjung tinggi etika profesi, tanggung jawab sosial, dan kepatuhan terhadap standar auditing, auditor dapat menghasilkan audit yang lebih kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Kantor Akuntan Publik perlu menerapkan kebijakan yang lebih ketat dalam menjaga independensi auditor, seperti pembatasan hubungan dengan klien dan mekanisme pengawasan yang lebih efektif.
2. Auditor harus terus mematuhi kode etik profesi, meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial, serta membangun komunikasi yang baik dengan sesama auditor untuk menjaga profesionalisme dalam menjalankan tugasnya.
3. Penelitian selanjutanya diharapkan menambah variabel independen lainnya yang diduga berpengaruh terhadap Kualitas Audit, tidak hanya terbatas pada variabel Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme, akan tetapi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain seperti akuntanbilitas, Due Professional care dan lain-lain.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode survei melalui kuesioner, tanpa melakukan wawancara dan terlibat langsung dalam aktivitas KAP, sehingga simpulan yang dikemukakan hanya berdasarkan data yang terkumpul melalui instrumen secara tertulis.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dalam penelitian ini hanya terdiri dari variabel Kompetensi, Independensi, Profesionalisme terhadap Kualitas Audit, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit.
3. Jumlah responden yang tersedia secara faktual memiliki perbedaan dengan jumlah auditor yang tercantum dalam data IAPI. Hal ini dikarenakan adanya perubahan jumlah pegawai, rotasi, atau data yang belum diperbarui

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, I., & Lesmana, F. S. (2021). *Pengaruh Independensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Kecerdasan Emosional terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Medan. UMSU*

Anastasia Ni Made Natalina, Komang Fridagustina Adnantara, & Ni Made Ernila Junipisa. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Auditor, Pengalaman Kerja, Perilaku Disfungsional Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Journal Research of Accounting*, *3*(2), 173–197. https://doi.org/10.51713/jarac.v3i2.59

Annisa, N., & Rahmat, D. (2019). *PENGARUH AKUNTABILITAS, PROFESIONALISME, DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris terhadap KAP di DKI Jakarta)*. 1–17.

Arens, A. A., Elder, R. J., Beasly, M. S., & Jusuf, A. A. (2011). *Audit dan Jasa Assurance; Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Salemba Empat.

Bedros, R. J. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. *Akuntansi Pemeriksaan, Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.

Fachrudin, W., & Syafriani, Y. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Akuntansi*, 6(1), 15-28. https://doi.org/10.47663/abep.v6i1.53.

Fadly, M. (2020). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Kantor akuntan Publik di Kota Medan.*

Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi), 2*(1), 24-36. https://doi.org/10.30596/liabilities, v2i1.3327

Fietoria, & Manalu, E. S. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Bandung. *Journal of Accounting and Business Studies, 1*(1), 20-38.

Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019), Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 19*(2), 183-199. https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4752

Harahap, R. U., & Putri, S. A. A. (2018). Pengaruh Penerapan Kode Etik Dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Fraud Pada Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi), 1*(3), 251-262. https://doi.org/10.30596/liabilities.vli3.2554

Herawati, T., & Selfia, S. S. (2019). Tinjauan Indikator Kualitas Audit. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, *2*, 122–126. https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.25

Indonesia, I. A. P. (2011). PSA No.4 *Due Professional Care,* iapi.or.id

Kristianto, G. B., Ramadhanti, W., Bawono, I. R., Akuntansi, P. M., & Soedirman, U. J. (2020), *Pengaruh independensi terhadap kualitas audit dengan motivasi auditor sebagai variabel moderasi 22*, 53-68.

Luter, M., Setiyowati, S. W., & Yogivaria, D. W. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Mediasi Profesionalisme. *Jurnal Akuntansi*, *10*(2), 355–368. https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.420

Maryana, D. (2022). Pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Kota Bandung. *Jurnal Akunida, 15*(1), 28-42

Munthe, M. P. (2019). Pengaruh Independensi, Etika Audit dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Akuntan Publik di Kalimantan Timur. *Jurnal limu Akuntansi Mulawarman (ЛАМ), 3*(4), 1-22.

Murdiansyah, 1. (2022). *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Independensi dan Kompetensi Auditor Melalui Due Professional Care sebagai Intervening berpengaruh terhadap Kualitas Audit? 2*(1), 216-227.

Nainggolan, E. P. (n.d.). *Pengaruh Akuntabilitas , Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*.

Neldawati, R., Asrini, A., Suherman, S., & Amali, M. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Akuntabilitas dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit di Pemerintahan Daerah (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Jambi). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *22*(2), 1231. https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.2409

Pane, D. C., Paula, C., Apriliyani, D., & Ufrida, N. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Experience, Akuntabilitas, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi (MEA)*, *5*(2), 312–331.

Putra, W. E., Kusuma, I. L., & Dewi, M. W. (2021). Model Hubungan Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Dan Kualitas Audit Serta Dampaknya Terhadap Kemampuan Mendeteksi Frauds. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *22*(2), 555. https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3517

Rahayu, S. K., & Suhayati, E. (2013). *Perpajakan Indonesia: Teori Dan Teknis Perhitungan. Graha Ilmu*.

Rahayu, N., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Skeptisme Profesional, Etika Profesi dan Gender Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Bali. *E-Jurnal Akuntansi, 30*(3), 686.

https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p11

Rialdy, N., Alpi, M. F., Purnama, N. I., & Januri, J. (2021). Model Pengukuran Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan: Pendekatan Partial Least Squares (PLS)-SEM Analisys. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 21*(2), 432–442.

Rufiah, N., Andika, A. D., & Paramita, P. P. (2021). Pengaruh Moral Reasoning Auditor, Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Profesionalisme Sebagai Variabel Intervening pada Kantor Akuntan Publik di Semarang. *Journal Of Accounting, 7*(7). http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/1795

Salsadilla, S., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme Auditor, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, *2*(6), 1295–1305. https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.599

Sari, E. N., & Lestari, S. (2018). Pengaruh Kompetensi Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 6*(1), 81–92.

Suardinatha, M. H., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi, 17 No 3*(ISSN: 2302-8556), 2503-2530.

Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alphabet.

Sugiyono, S. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.

Triono, H. (2022). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Auditor) Pada Kap Di Kota Semarang. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing), 2*(2), 55–71. https://doi.org/10.56696/jaka.v2i2.5418

Widyasari, M. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Hasil Kerja Auditor Internal Dan Eksternal.*

Zam, R. Y. Z., Kalangi, L., & Weku, P. (2021). Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Sulawesi Utara. *Weku 462 Jurnal EMBA, 9*(3), 462–474.

Zukhruf, nuur annisa. (2020). *Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit (studi empiris pada KAP di DKI Jakarta)*. 1–20.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kantor Akuntan Publik di Medan

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Arthawan Edward (Cabang)	KEP-102/ KM.1/2019 (27 Februari 2019)	2
2	KAP Aswin Wijaya, CPA	KEP-586/ KM.1/2019 (18 Oktober 2019)	1
3	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.17/1999 (27 September 1999)	4
4	KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	KEP-203/ KM.1/2018 (22 Desember 2021)	2
5	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/ KM.17/2000 (04 Oktober 2000)	8
6	KAP Gideon Adi & Rekan (Cabang)	KEP-331/KM.1/2022 (14 Desember 2023)	1
7	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/ KM.17/1998 (03 Juni 2014)	1
8	KAP Helena, CPA	KEP-603/KM.1/2020 (02 November 2020)	1
9	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Cabang)	KEP- 725/KM.1/2017 (14 Agustus 2017)	4
10	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	KEP-667/KM.1/2020 (23 Novermber 2020)	6
11	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	KEP-77/KM.1/2018 (01 Februari 2018)	5
12	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Cabang)	KEP-106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	4
13	KAP Drs. Katio & Rekan (Pusat)	KEP-259/ KM.17/1999 (03 Juni 2014)	12
14	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (Cabang)	KEP- 118/KM.1/2012 (10 Februari 2012)	1
15	KAP Lona Trista	KEP-1250/ KM.1/2017 (6 Desember 2017)	1
16	KAP Louis Primsa	KEP-467/KM.1/2019 (23 Agustus 2019)	1
17	KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan	KEP-714/KM.1/2021 (22 November 2021)	10
18	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Cabang)	KEP-774/KM.1/2019 (16 Desember 2019)	9
19	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (05 Agustus 2005)	1
20	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP-011/KM.5/2005 (21 Juli 2023)	11
21	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP- 013/KM.6/2002 (30 Januari 2002)	1
22	KAP Togar Manik	KEP-1394/KM.1/2021 (22 Desember 2021)	16
Total			**102**

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Auditor Eksternal
Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan
Di Tempat
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi, guna untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) saya :

Nama	: Fitria Dwi Lestari
NPM	: 2105170219
Program Studi/Konsentrasi	: Akuntansi/Akuntansi Pemeriksaan

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan."**

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner yang tersedia, sehingga jawaban dari kuesioner dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara agregat dan tidak ada berkaitan dengan karier Bapak/Ibu.

Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 13 Februari 2025
Hormat Saya,

Fitria Dwi Lestari

I. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Mohon kepada Bapak/Ibu untuk membaca terlebih dahulu persyaratan-persyaratan dengan cermat sebelum mengisi kuesioner.
2. Berikan tanda *check list* (√) pada pertanyaan atau pernyataan berikut ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (Lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pertanyaan atau pernyataan, yaitu sebagai berikut :

   1 = Sangat Setuju (SS)

   2 = Setuju (S)

   3 = Kurang Setuju (KS)

   4 = Tidak Setuju (TS)

   5 = Sangat Tidak Setuju (STS)

II. Identitas Responden

1. 1. Nama KAP :
2. 2. Nama Responden :
3. Usia : ☐ < 25 tahun ☐ 25 – 34 tahun
   ☐ 35 – 45 tahun ☐ > 45 tahun
4. Jenis Kelamin : ☐ Laki – laki ☐ Perempuan
5. Pendidikan Terakhir : ☐ D3 ☐ S1 ☐ S2 ☐ S3
6. Jabatan : ☐ Auditor Junior ☐ Auditor Senior
   ☐ Partner ☐ Lainnya, sebutkan

7. Berapa lamakah anda bekerja sebagai Auditor Eksternal?

   ☐ < 1 tahun ☐ 1 – 5 tahun

   ☐ 6 – 10 tahun ☐ > 10 tahun

KUESIONER PENELITIAN

1. Kualitas Audit

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara objektif					
2.	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.					
3.	Dalam melaksanakan tugas, Auditor merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia.					
4.	Pemahaman terhadap system informasi klien dapat menjadikan pelaporan audit menjadi lebih kuat.					
5.	Standar Operasional Perusahaan menjadikan proses pemeriksaan audit menjadi teratur dan terarah					
6.	Seorang auditor harus mematuhi Standar Operasional Perusahaan yang ditetapkan					

2. Kompetensi Auditor

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Setiap akuntan publik harus memahami dan melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang relevan.					
2.	Untuk melaksanakan audit yang baik, saya perlu memahami jenis industri klien.					
3.	Untuk melakuan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal.					
4.	Semakin banyak jumlah klien yang saya audit, menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik.					
5.	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan.					
6.	Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit yang baik, saya juga membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya didalam bidang audit.					

3. Independensi Auditor

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Penyusunan program audit bebas dari campur tangan pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang diperiksa.					
2.	Penyusunan program audit bebas dari usaha usaha pihak lain terhadap subyek pekerjaan pemeriksaan selain untuk proses pemeriksaan disediakan.					
3.	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi atau hubungan yang membatasi pemeriksaan pada kegiatan catatan, orang-orang tertentu yang seharusnya tercakup dalam pemeriksaan.					
4.	Pelaporan bebas dari perasaan kewajiban untuk memodifikasi pengaruh fakta-fakta yang dilaporkan pada pihak tertentu.					
5.	Pelaporan menghindari praktek untuk meniadakan persoalan penting dari laporan formal ke laporan informal bentuk tertentu yang disenangi.					
6.	Pelaporan menghindari bahasa atau istilah-istilah yang mendua arti secara sengaja atau tidak dalam pelaporan fakta-fakta, pendapat, rekomendasi serta dalam penafsirannya.					

4. Profesionalisme Auditor

No.	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Adanya pengurangan peran atau independensi auditor (kemandirian), akan membahayakan masyarakat.					
2.	Saya akan tetap tinggal dalam profesi audit meskipun untuk itu saya mendapat sedikit pengurangan gaji.					
3.	Saya berlangganan dan secara sistematis membaca jurnal auditing dan publikasi profesional yang lain.					
4.	Karena pentingnya profesi ini bagi masyarakat, maka saya selalu berusaha menjaga nama baik profesi					

5.	Standar untuk perilaku profesional auditor tidak dapat diterapkan secara seragam untuk semua organisasi.					
6.	Auditor seharusnya diberi peluang untuk membuat keputusan tentang apa yang harus diaudit.					
7.	Laporan hasil audit dapat dipertanggungjawabkan oleh auditor, untuk meningkatkan kualitas audit.					
8.	Auditor harus memiliki komitmen untuk memberikan laporan hasil audit yang berkualitas					
9.	Saya sering melakukan pertukaran gagasan gagasan dengan para auditor dari organisasi lain.					
10.	Saya senang ketika melihat dedikasi sesama rekan auditor.					

Lampiran 2 : Data Jawaban Responden

1. Variabel Kompetensi

Responden	Item Petanyaan (X1)						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	4	3	4	3	4	4	22
2	4	5	4	4	4	4	25
3	5	4	4	5	4	4	26
4	5	5	4	5	4	4	27
5	4	3	4	4	4	4	23
6	4	5	4	5	4	5	27
7	5	5	5	5	5	5	30
8	3	4	3	4	3	5	22
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	4	4	4	5	25
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	5	4	5	5	5	29
17	4	5	5	5	5	5	29
18	4	4	4	4	5	4	25
19	4	5	4	4	5	5	27
20	4	4	4	4	4	4	24

21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	4	4	5	5	28
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	3	4	23
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	4	5	29
29	4	5	4	5	3	5	26
30	5	4	4	5	4	5	27
31	4	4	4	4	4	4	24
32	5	5	5	5	5	5	30
33	5	4	5	4	5	4	27
34	4	4	4	4	3	4	23
35	4	3	4	3	4	3	21
36	4	5	4	4	4	4	25
37	5	5	5	5	5	4	29
38	5	5	4	4	3	4	25
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	5	5	5	5	5	30
41	4	4	4	4	4	4	24
43	5	4	5	4	4	5	27
44	4	3	4	4	4	4	23
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	4	5	5	5	29
47	5	4	5	5	5	5	29
48	4	5	5	5	4	4	27
49	4	4	5	4	4	4	25
50	3	4	4	4	4	4	23
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	5	5	5	30
53	4	5	4	5	4	4	26
54	5	5	5	5	4	4	28
55	4	3	3	4	3	4	21
56	5	4	4	4	4	4	25
57	4	4	4	4	4	3	23
58	4	4	4	4	4	5	25

2. Variabel Independensi (X2)

Responden	Item Petanyaan (X2)						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	3	4	5	24
3	4	4	5	4	4	4	25
4	3	4	5	5	4	4	25
5	4	4	4	3	4	4	23
6	4	5	4	5	5	5	28
7	5	5	5	5	5	5	30
8	3	5	3	4	4	4	23
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	4	4	5	4	25
13	5	5	5	5	4	5	29
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	5	4	5	5	5	29
18	4	4	4	4	5	4	25
19	4	5	4	4	5	5	27
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	4	4	5	5	28
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	3	4	23
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	4	4	5	5	28
29	3	5	4	5	4	4	25
30	4	5	5	4	5	5	28
31	4	4	4	4	4	4	24
32	5	5	5	5	5	3	28
33	4	5	4	4	4	4	25
34	3	4	4	4	4	4	23
35	4	3	4	3	4	4	22
36	4	4	4	5	4	4	25
37	5	4	5	5	5	5	29

38	3	4	5	5	4	4	25
39	4	5	5	5	5	5	29
40	5	5	5	5	4	5	29
41	4	4	4	4	4	4	24
43	4	5	5	4	5	4	27
44	4	4	4	3	5	4	24
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	5	5	4	29
47	5	5	5	5	4	5	29
48	4	4	4	4	5	4	25
49	4	4	4	4	4	4	24
50	5	4	3	4	4	4	24
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	5	5	5	30
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	5	5	5	5	28
55	3	4	4	3	4	3	21
56	4	4	5	4	5	4	26
57	4	3	4	4	4	3	22
58	4	5	4	4	4	4	25

3. Variabel Profesionalisme

Responden	Pertanyaan (X3)										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
2	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	40
3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	44
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
6	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	44
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
8	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	34
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
11	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49

17	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	47
18	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	42
19	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
20	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	44
21	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	45
22	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	43
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
26	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	37
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	46
29	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	42
30	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	47
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
35	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37
36	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	45
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	46
44	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47
47	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
48	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	44
49	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
50	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	38
51	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
54	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
55	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	36
56	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	45
57	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	42
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

4. Variabel Kualitas Audit

Responden	Item Petanyaan (Y)						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	3	4	5	4	5	25
3	5	4	4	4	5	4	26
4	5	5	4	4	4	4	26
5	4	3	4	4	4	4	23
6	4	5	5	5	5	5	29
7	5	5	5	5	5	5	30
8	3	4	4	4	3	4	22
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	4	4	28
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	5	4	5	4	26
13	5	5	4	5	5	5	29
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	5	5	5	5	4	29
17	4	5	5	5	5	5	29
18	4	4	5	4	5	4	26
19	4	4	5	5	5	5	28
20	4	4	4	4	5	4	25
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	4	5	5	3	5	26
23	5	5	5	5	5	5	30
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	3	4	4	4	23
27	5	5	5	5	5	5	30
28	4	4	5	5	4	5	27
29	4	5	4	4	4	4	25
30	5	4	5	5	5	5	29
31	4	4	4	4	4	4	24
32	5	5	5	3	5	5	28
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	3	4	4	4	3	22

36	4	5	4	4	4	5	26
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	4	4	4	4	26
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	4	5	5	5	29
41	4	4	4	4	3	5	24
43	5	4	5	4	5	5	28
44	4	3	5	4	4	4	24
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	4	5	5	29
47	5	5	4	5	4	5	28
48	4	4	5	4	4	4	25
49	4	4	4	4	4	4	24
50	3	4	4	4	4	4	23
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	5	5	5	30
53	4	4	4	4	4	4	24
54	5	5	5	5	5	5	30
55	4	3	4	3	4	3	21
56	5	4	5	4	4	4	26
57	4	4	4	3	4	4	23
58	4	4	4	4	4	4	24

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 256 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/10/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 28/10/2024

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Fitria Dwi Lestari
NPM	: 2105170219
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Adanya auditor yang terlibat kasus skandal keuangan membuat Independensi seorang Auditor Diragukan 2. Auditor memiliki keliruan dalam memenuhi kode etik profesi sehingga menimbulkan persepsi yang buruk terhadap sikap profesionalisme seorang auditor dan mengakibatkan kinerja auditor 3. Tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Efektivitas Audit Internal

Rencana Judul :
1. PENGARUH INDEPENDENSI DAN STRUKTUR AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR
2. PENGARUH PROFESIONALISME DAN AKUNTABILITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDITOR
3. PENGARUH INDEPENDENSI DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Fitria Dwi Lestari)

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.
1 dari 2 halaman

Halaman ke

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 256/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/10/2024

Nama Mahasiswa	: Fitria Dwi Lestari
NPM	: 2105170219
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul	: 28/10/2024
Nama Dosen pembimbing*)	: M. Fahni Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA (06 November 2024)
Judul Disetujui**)	: Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Thd Kualitas Audit pada Kap Kota Medan.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Medan, 16 Desember 2024.

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ini dinyatakan sah jika nomor agenda sama dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul online.

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 30 Januari 2025

da Yth.
k Dekan
ltas Ekonomi
Muhammadiyah Sumatera Utara

بسم الله الرحمن الرحيم

ammu'alaikum Wr.Wb

yang bertanda tangan dibawah ini :

Lengkap	:	FITRIA DWI LESTARI
	:	2105170219
at/Tgl Lahir	:	MEDAN, 18 DESEMBER 2003
am Studi	:	Akuntansi / ~~Manajemen~~ / ~~Ekonomi Pembangunan~~
at Mahasiswa	:	JL. GAPERTA GG. IKHLAS NO. 126
at Penelitian	:	KANTOR AKUNTAN PUBLIK
at Penelitian	:	KOTA MEDAN

hon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi
h dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
t saya lampirkan syarat-syarat lain :
tansi SPP tahap berjalan
ian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(Assoc.Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., Msi)

Wassalam
Pemohon

(FITRIA DWI LESTARI)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.PpjPT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 290/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 31 Rajab 1446 H
31 Januari 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Fitria Dwi Lestari
Npm	: 2105170219
Program Studi	: Akuntansi
Semester	: VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Kompetensi, Independensi, Professionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. Hj. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.PpjPT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA

NOMOR : 290/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 16 Desember 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Fitria Dwi Lestari
N P M : 2105170219
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Professionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Dosen Pembimbing : **M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelakasanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan **" BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **31 Januari 2026**
4. Revisi Judul …….

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 31 Rajab 1446 H
31 Januari 2025 M

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal

FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17/2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 13 Februari 2025

No. : 010/SK/KAP-FM/II/2025
Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 290/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 31 Januari 2025 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama	:	Fitria Dwi Lestari
NIM	:	2105170219
Judul Skripsi	:	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN

FM
FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI

Kantor : Jl. Brigjend Katamso No. 29 G Medan – Telp. (061) 4518891 Fax. (061) 4159409
Email : kap_fachrudin_mahyuddin@yahoo.com

KANTOR AKUNTAN PUBLIC
TOGAR MANIK
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT
ANNO 1991

Medan, 14 Februari 2025

Nomor Surat : **010/SKU/I/KAPTM-Mdn/2024**
Lampiran : **1 (Satu)**
Perihal : **Balasan izin Riset**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bahwa ini :
Nama : **Togar Manik,CPA.CPI**
Jabatan : **Pimpinan di KAP TOGAR MANIK**

Menerangkan bahwa
Nama : **Fitria Dwi Lestari**
NIM : **2105170219**
Program Studi : **Akuntansi**

Telah kami setujui untuk mengadakan Penelitian/riset di **Kantor Akuntan Publik Togar Manik** dengan judul **"Pengaruh Kompetensi, Independensi, Professinalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)"**
Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan Terimakasih.

Hormat Kami,
KAP TOGAR MANIK
a.n Pemimpin

Togar Manik, CPA., CPI
Pemimpin KAP Togar Manik

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN
Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

A BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail :pancawasissekaranggun@gmail.com / kapmlian.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 082273270115

Menerangkan Bahwa :

Nama : Fitria Dwi Lestari
NIM : 2105170219
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Kompetensi, Independensi, Professionalisme, Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan"

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.

Medan, 17 Februari 2025

Panca Wasis

mgi gar

GIDEON ADI & REKAN

Registered Public Accountants

Auditors

Tax Advisers

Business Advisers

Branch Medan:
Sutomo Tower, 5th Floor, Unit 5B
Jl.Sutomo Ujung No. 28D, Kel. Okrian
Kec. Medan Timur, 20235
T : 0812 6036-6566
E : contact.mdn@mgi-gar.com

Head Office:
Plaza Sentral 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47
Jakarta Selatan, Indonesia 12930
E : contact@mgi-gar.com
W : www.mgi-gar.com

Medan, 21 Februari 2025

Nomor : 0009/SP/GAR-MDN/II/2025
Lampiran : 1 berkas
Hal : Pemberian Izin Riset/Penelitian/Observasi

Kepada Yth :

Bapak/Ibu Pimpinan
Bidang Akademik, Kemahasiswaan & Alumni
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kami terima surat permohonan riset/penelitian/observasi Nomor : 290/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 dari program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, perihal izin melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Gideon Adi dan Rekan Cabang Medan terkait dengan penyusunan Laporan Skripsi , dengan ini menyetujui memberi izin kepada :

Nama	: Fitria Dwi Lestari
N.I.M	: 2105170219
Program	: S1
Fakultas	: Fakultas Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi
Judul Proposal	: Pengaruh Kompetensi, Indepedensi, Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Demikian hal ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Diketahui oleh,

kap gar

Musafran Harahap, SE., Ak., M.Si. CA., CPA
Pimpinan Cabang Medan

A member of mgiworldwide

Medan, 21 Februari 2025

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan 20238

Sesuai dengan surat saudara No. 290/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 tanggal 31 Januari 2025 tentang permohonan Izin Riset pada instansi kami, dengan ini dapat kami sampaikan bahwa kami menyetujui untuk memberikan izin riset kepada mahasiswa dibawah ini :

Nama : Fitria Dwi Lestari

NPM : 2105170219

Program Studi : Akuntansi

Dan telah menyebarkan kuesioner instrument penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan"**

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Medan, 21 Februari 2025

KAP. Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan

Medan, 21 Februari 2025

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Medan 20238

Sesuai dengan surat saudara No. 290/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 tanggal 31 Januari 2025 tentang permohonan Izin Riset pada instansi kami, dengan ini dapat kami sampaikan bahwa kami menyetujui untuk memberikan izin riset kepada mahasiswa dibawah ini :

Nama : Fitria Dwi Lestari

NPM : 2105170219

Program Studi : Akuntansi

Dan telah menyebarkan kuesioner instrument penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan"**

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Medan, 21 Februari 2025

KAP. Drs. Tarmizi Taher

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 24 Februari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama	: *Fitria Dwi Lestari*
NPM.	: 2105170219
Tempat / Tgl.Lahir	: Medan, 18 Desember 2003
Alamat Rumah	: Jln. Gaperta No.126
Judul Proposal	: Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Professionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	Identifikasi masalah sesuai dengan data .....
Bab II	kerangka konsep & hipotesis .....
Bab III	indikator variabel populasi & sampel .....
Lainnya	sistematika penulisan sesuai buku pedoman fakultas Jurnal Dosen Akt UMSU .....
Kesimpulan	☐ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, *24 Februari 2025*

TIM SEMINAR

Ketua	Sekretaris
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si	Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA
Pembimbing	**Pembanding**
M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA	Elizar Sinambela, S.E., M.Si

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari ***Senin, 24 Februari 2025*** menerangkan bahwa:

Nama	: Fitria Dwi Lestari
NPM	: 2105170219
Tempat / Tgl.Lahir	: Medan, 18 Desember 2003
Alamat Rumah	: Jln. Gaperta No.126
Judul Proposal	: Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Professionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : ***M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA***

Medan, 24 Februari 2025

TIM SEMINAR

Ketua	Sekretaris
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si	Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA
Pembimbing	**Pembanding**
M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA	Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fitria Dwi Lestari
NPM : 2105170219
Dosen Pembimbing : Muhammad Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Fenomena dan fakta/penelitian Hasil penelitian sebelumnya	28/1-25	
Bab 2	Tambahkan Teori, Definisi, Indikator Setiap Variabel.	28/1-25	
Bab 3	Teknik analisa Data, Tabel Definisi Operasional Variabel. Buatkan skala likert.	28/1-25	
Daftar Pustaka	Daftar pustaka.	1/2-25.	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Gunakan Kuesioner.	10/2-25.	
Persetujuan Seminar Proposal	Acc	17/2-25.	

Medan, Februari 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

17/2-25.

(Muhammad Fahmi Panjaitan, S.E.,M.Si., Ak., CA., aCPA)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
http://feb.umsu.ac.id feb@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
UMSU Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1092/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 Medan, 25 Ramadhan 1446 H
Lamp. : 25 Maret 2025 M
H a l : **Menyelesaikan Riset**

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk ***melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V,*** dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama	: Fitria Dwi Lestari
N P M	: 2105170219
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Professionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. H. Jamil., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal

BAN-PT UNGGUL MQA Agensi Kelayakan Malaysia Malaysian Qualifications Agency QS STARS

FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 24 Maret 2025

No. : 017/SK/KAP-FM/III/2025
Hal : **Surat Keterangan Selesai Penelitian**

Kepada Yth : Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si.,
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : Fitria Dwi Lestari
NIM : 2105170219
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data-data yang tersedia di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan."**

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN

FM
FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

MAHADI

Kantor : Jl. Brigjend Katamso No. 29 G Medan – Telp. (061) 4518891 Fax. (061) 4159409
Email : kap.fachrudin_mahyuddin@yahoo.com

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama	: Fitria Dwi Lestari
NPM	: 2105170219
Tempat dan Tanggal Lahir	: Medan, 18 Desember 2003
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Anak Ke	: 2 dari 4 Bersaudara
Alamat	: Jl. Gaperta No 126
No Telephone	: 082272047497
Email	: fitrialestarri@gmail.com

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah	: Misjan
Pekerjaan Ayah	: Buruh Tani
Nama Ibu	: Rosaminda
Pekerjaan Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Jl. Gaperta No 126
No Telephone	: 082272047497
Email	: papakumisjan@gmail.com

III. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar	: SD Swasta Ikal Medan
Sekolah Menengah Pertama	: SMP Swasta Kartika 1-2 Medan
Sekolah Menengah Atas	: SMA Negeri 12 Medan
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara